

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PUTAT
NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Naimul Faizah
NIM. 193141001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Naimul Faizah

NIM : 193141001

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Naimul Faizah

NIM : 193141001

Judul : Implementasi *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juni 2023

Pembimbing,



Kustiarini, M. Pd.

NIP. 19900919 2019903 2 026

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023**" yang disusun oleh Naimul Faizah (193141001) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Pada hari Jum'at tanggal 23 Juni dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Kustiarini, M.Pd.

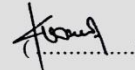
NIP. 19900919 201503 2 026



Penguji 1

Merangkap Ketua : Dr. Umu Salamah, M.Pd.

NIP. 19830301 201701 2 171



Penguji Utama : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.

NIP. 19740501 200501 1 007



Surakarta, 27 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 1964032 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bp. Saifudin dan Ibu Siti Aminah yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Saudaraku Nur Faqih, Ulin Nuha dan Mazidatul Fikriyah yang selalu memberikan dukungan.
3. Semua kawanku yang senantiasa memberikan semangat dan memotivasi hidup agar tidak hanya berbahagia dunia tapi juga di akhirat hingga Jannah-Nya.
4. Almameter UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur”

(QS. Al-Qalam : 4)

PERYATAAN KEASLIAN

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Naimul Faizah

NIM : 193141001

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,



Naimul faizah
NIM. 193141001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M. Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M. Pd. selaku koordinasi Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan koreksi serta penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Pratiwi Rahmah Hakim, M. Pd. selaku Dosen pembimbing Akademik UIN

Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan dukungan dan semangat.

6. Seluruh Dosen dan staff pegawai UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menuangkan banyak ilmu kepada penulis.
7. Yulianto Dwi Harnanto, M. Pd. I. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Putat.
8. Saifudin, S. Pd.I. selaku Wali Kelas V MI Muhammadiyah Purat.
9. Peserta didik kelas V di MI Muhammadiyah Putat.
10. Semua pihak yang telah berjasa, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2023

Penulis

Naimul Faizah
NIM.19314100

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LatarBelakangMasalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Implementasi | 12 |
| 2. Karakter | 14 |
| 3. <i>Full Day Scholl</i> | 20 |
| B. Kajian PenelitianTerdahulu | 27 |
| C. KerangkaBerpikir | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Setting Penelitian | 33 |
| C. Subjek dan Informan Penelitian | 34 |

| | |
|---|-----------|
| D. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| E. Teknik Keabsahan Data..... | 39 |
| F. Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 45 |
| A. Fakta Temuan Penelitian | 45 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 45 |
| 2. Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali..... | 48 |
| B. Interpretasi Hasil Penelitian..... | 68 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 76 |

ABSTRAK

Naimul Faizah, 2023, *Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Kustiarini, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, *Full Day School*, Karakter

Perkembangan zaman di Indonesia, inovasi sangat diperlukan terutama dibidang pendidikan. Hal tersebut perlu dilakukan guna mewujudkan pendidikan karakter siswa yang baik. Pada setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakternya. Berdasarkan hal tersebut, salah satu cara meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui *full day school* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik dalam segala potensi agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Putat, Nogosari, Boyolali. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan Siswa kelas V serta didukung dengan informan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan April 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya dalam implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V, dapat melalui beberapa cara yaitu karakter disiplin bisa dibentuk melalui kegiatan apel pagi, kegiatan pembiasaan datang tepat waktu, kegiatan pembiasaan upacara hari senin dan kegiatan budaya antri. Sedangkan karakter tanggung jawab dapat dibentuk melalui kegiatan shalat sunnah dan wajib, kegiatan piket kelas, kegiatan tahfidz, kegiatan adzan dan iqomah bergilir. Dengan adanya cara-cara tersebut pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa akan dapat terbentuk.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 31 |
| Gambar 3.1 Triagulasi Sumber..... | 40 |
| Gambar 3.2 Triagulasi Teknik..... | 41 |
| Gambar 3.3 Teknik Analisis Data..... | 44 |
| Gambar 4. 1 Jadwal Pembelajaran..... | 50 |
| Gambar 4.2 kegiatan Evaluasi Akhir Bulan..... | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.2 Susunan Rancangan Triagulasi | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Pedoman Penelitian..... | 77 |
| Lampiran 2 : Fieldnote Wawancara..... | 80 |
| Lampiran 3 : Fieldnote Wawancara..... | 85 |
| Lampiran 4 : Fieldnote Wawancara..... | 87 |
| Lampiran 5 : Fieldnote Wawancara..... | 89 |
| Lampiran 6 : Fieldnote Observasi | 91 |
| Lampiran 7 : Fieldnote Observasi | 92 |
| Lampiran 8 : Fieldnote Observasi | 93 |
| Lampiran 9 : Dokumentasi..... | 94 |
| Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 99 |
| Lampiran 11 : Jadwal Pembelajaran..... | 101 |
| Lampiran 12 : Surat Pemberitahuan <i>Full Day School</i> | 102 |
| Lampiran 13 : Surat Keterangan Penelitian | 103 |
| Lampiran 14 : Notulen Hasil Evaluasi..... | 104 |
| Lampiran 15 : Uji Turnitin | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia untuk berfikir bagaimana cara menjalani kehidupan dalam rangka mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Tuhan Yang Maha Esa. Proses pendidikan biasanya dimulai sejak lahir dan berlanjut sepanjang umur individu. Pendidikan pralahir adalah praktik yang diadopsi oleh banyak individu yang terlibat dalam kegiatan seperti bermain musik dan membaca untuk janin dalam kandungan, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak yang belum lahir sebelum melahirkan (Asmani, 2017).

Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan dan fungsi, menurut UU No.20 Tahun 2003 berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang mengungkapkan bahwasanya:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pembentukan karakter secara luas dianggap sebagai upaya penting untuk dilakukan oleh lembaga pendidikan, berfungsi sebagai landasan untuk implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Tujuan mendasar dari pendidikan karakter adalah untuk mempromosikan

pengembangan individu yang berbudi luhur. Penanaman karakter positif kemungkinan akan mendorong pertumbuhan pribadi dan kemampuan penetapan tujuan siswa. Pembentukan karakter anak dipengaruhi oleh masyarakat yang meliputi baik bimbingan orang tua maupun faktor lingkungan (Gunawan, 2014).

Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karakter yaitu pada QS. Luqman ayat 12-14, walaupun terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter. Namun QS. Luqman ayat 14 karena ayat tersebut mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan konsep pendidikan karakter.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
إِلَى الْمَصِيرِ

” Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu” (QS. Luqman : 14)

Perwujudan karakter disiplin ditunjukkan dengan menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan (Pupuh, 2013). Konsep tanggung jawab berkaitan dengan sikap dan perilaku individu dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka, yang dianggap perlu untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, alam sekitar, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Pupuh, 2013).

Penanaman nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dapat membuahkan hasil yang bermanfaat bagi siswa. Penerapan disiplin dan tanggung jawab berpotensi memotivasi siswa untuk tidak melakukan perilaku yang kurang baik. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan lingkungannya, sehingga mencapai keseimbangan dalam interaksi sosialnya (Hadianti, 2008).

Pada kenyataannya di Indonesia terdapat banyak fenomena – fenomena yang berkaitan dengan krisis karakter terutama kedisiplinan dan tanggung jawab. Menurut survei yang dilakukan pada Januari 2020 di sebuah sekolah swasta di Yogyakarta, ditemukan 49,3% dari 487 siswa terlambat datang ke sekolah. Mengacu pada Isnawati (2010), banyak perilaku siswa yang tidak sejalan terhadap peraturan, contohnya tidak memperhatikan guru dengan baik, dan tidak mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan dari sekolah.

Peningkatan di bidang pendidikan sangat penting untuk perbaikan standar pendidikan di Indonesia. Perkembangan karakter manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Tidak adanya pendidikan di suatu negara dapat menghambat kemajuan penduduknya dalam mengatasi tantangan kontemporer dan beradaptasi dengan kemajuan masyarakat secara efektif. Hal tersebut sejalan dengan tujuan negara Indonesia yang tercantum pada pembukaan Undang-UU 1945 pada alenia ke- 4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah merupakan tempat untuk bermain, belajar, dan juga

mempelajari tentang banyak hal. Selain itu, lembaga pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang telah bertransisi dari lingkungan keluarga mereka. Dalam lingkungan pendidikan, sekolah berfungsi sebagai wadah untuk promosi aktualisasi diri di antara anak-anak, sehingga memfasilitasi penanaman rasa antusias dan mengasah minat dan bakat mereka. Tingkat sekolah dasar berfungsi sebagai tahap dasar dalam memfasilitasi pertumbuhan holistik dan peningkatan bakat siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan sifat disiplin di kalangan siswa semaksimal mungkin dalam pendidikan dasar. Tujuan dari peningkatan ini adalah untuk menanamkan rasa disiplin dan tanggung jawab yang kuat kepada siswa di masa depan, yang harus mereka kembangkan sebagai aspek integral dari karakter mereka. Konsep karakter berkaitan dengan kualitas mental dan moral yang dimiliki seseorang, yang tercermin dalam perilakunya dan membedakannya dari orang lain (Utami, 2015).

Perkembangan zaman di Indonesia, inovasi sangat diperlukan terutama dibidang pendidikan. Hal tersebut perlu dilakukan guna mewujudkan pendidikan karakter siswa yang baik. Pada setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakternya. Berdasarkan hal tersebut di atas, salah satu pendekatan yang potensial untuk meningkatkan sifat disiplin dan tanggung jawab adalah dengan melaksanakan sekolah sehari penuh *full day school*, yang berupaya untuk meningkatkan bakat siswa secara keseluruhan, menjadikan mereka

anggota masyarakat yang berharga, mampu melayani kepentingannya sendiri dan orang lain sebagaimana mestinya.

Full day school adalah program sekolah yang mengimplementasikan program sekolah sehari penuh. Mengacu pada (Wulandari et al., 2018), sistem pembelajaran *full day school* sekolah diharuskan untuk membuat rancangan pembelajaran dari pagi hingga sore. Ciri khas lembaga pendidikan yang menguasai konsep *full day school* telah mendapatkan daya tarik yang signifikan di seluruh Indonesia dan telah menarik perhatian berbagai pemangku kepentingan, terutama di kalangan akademisi. Dalam penerapan praktisnya, institusi pendidikan yang beroperasi dengan jadwal sehari penuh tidak hanya mencakup lingkungan akademik formal, tetapi juga lingkungan belajar informal. Sistem pengajaran *full day school* dicirikan oleh pendekatan yang dinamis dan menarik, karena menuntut pendidik menunjukkan profesionalisme, kreativitas, dan inovasi. Selain itu, siswa diberikan otonomi untuk memilih lokasi studi pilihan mereka, sehingga berkontribusi terhadap lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik (Baharrudin, 2012).

Banyak lembaga pendidikan saat ini memasukkan ajaran agama ke dalam kurikulumnya dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter positif di kalangan siswanya, sehingga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan bangsa. Langkah ini diterapkan dengan tujuan melindungi siswa dari potensi dampak negatif pada moral mereka dan tatanan moral negara. Prevalensi kenakalan remaja telah meningkat secara

signifikan, mengakibatkan munculnya berbagai perilaku tidak etis, termasuk perkelahian fisik antara anak usia sekolah, pencurian, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan kegiatan terkait lainnya. Akibatnya, hal ini dapat menimbulkan gejolak sosial di dalam rumah tangga, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas. (Sudarsono, 1991)

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal dasar yang memainkan peran penting dalam membentuk lintasan pertumbuhan dan perkembangan siswa di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengoptimalkan pengembangan karakter disiplin siswa untuk memastikan bahwa mereka memiliki perilaku disiplin yang kuat di tingkat akademik selanjutnya. Selain itu, sangat penting untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa yang membutuhkan pelatihan yang konsisten. Mendidik individu yang telah menerima pelatihan sejak tahun-tahun awal mereka relatif lebih mudah daripada mengajar mereka yang telah mencapai usia dewasa. Pentingnya penanaman pendidikan karakter yang berkaitan dengan kedisiplinan dan tanggung jawab di pendidikan dasar menuntut implementasi kebijakan sekolah yang memfasilitasi tercapainya hasil pendidikan karakter yang optimal.

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap kepala madrasah MI Muhammadiyah Putat beberapa sekolah di Kabupaten Boyolali, khususnya di MI Muhammadiyah Putat merupakan sekolah yang mengimplementasikan sistem pembelajaran *full day school*. Melalui

perolehan observasi pra penelitian terhadap pihak sekolah di MI Muhammadiyah Putat, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya di MI Muhammadiyah Putat, *full day school* diterapkan di tahun 2022. Program *full day school* ini dilaksanakan pada hari Senin – Kamis dimulai pukul 07.15 hingga pukul 15.30 WIB. Selain itu di hari jumat dan sabtu tetap masuk seperti biasa yang dimulai pukul 07.15 hingga 10.30 WIB.

Terdapat hal yang menarik di MI Muhammadiyah Putat ini. Lembaga pendidikan yang dikenal dengan nama madrasah ini terletak di pedesaan dan baru-baru ini menerapkan sistem sekolah sehari penuh, yang diperkenalkan pada tahun 2022. Alasan penerapan model sekolah sehari penuh di MI Muhammadiyah Putat meliputi: (1) Evolusi industri pendidikan yang menuntut sekolah untuk menerapkan inovasi agar tidak ketinggalan zaman, termasuk penerapan *full day school*; (2) Kewajiban kerja menghalangi orang tua untuk menemani anak-anak mereka; (3) kecenderungan anak apabila dirumah hanya bermain dan malas belajar. (Wawancara bersama Bapak Yulianto selaku kepala madrasah pada tanggal 22 November 2022).

Hal tersebut juga diperkuat dengan beberapa alasan diterapkannya *full day school* di MI Muhammadiyah Putat diantaranya yaitu: adanya persaingan untuk mencari murid, ingin merubah mindset dan pola pikir, adanya tuntutan wali murid untuk diterapkannya *full day school* agar anak-anak bisa menambah waktu belajar. *Full day school* di madrasah ini, dimulai dari kelas I sampai dengan VI, dimana seperti yang diketahui

bahwasanya awal mula untuk program tersebut biasanya hanya diterapkan untuk kelas III sampai kelas VI, tetapi di madrasah ini lain dari yang lain.

Kepatuhan terhadap peraturan sangat penting bagi siswa. Ada banyak upaya untuk menumbuhkan sikap yang menyeluruh dan teliti dalam konteks *full day school*. Kegiatan tersebut meliputi: apel pagi, salat dhuha, salat zuhur, antri untuk berbagai kegiatan, adzan dan iqomah bergilir, dan piket kelas maupun kantor. Program-program yang menunjang adanya *full day school* ini sebagian besar sudah berjalan dengan baik. Disisi lain terdapat hambatan dalam program antri dan piket kelas.

Pernyataan diatas dibenarkan melalui wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Saifudin beliau menyatakan bahwasanya tidak sedikit siswa yang melanggar tata tertib misalnya antri dan piket kelas. Hal tersebut juga merupakan bagian dari adaptasi dengan aturan baru dan program *full day school* yang baru saja diterapkan di MI Muhammadiyah Putat pada tahun 2022 ini.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, pengkaji bertujuan untuk mengujikan penerapan *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali sehingga problem inilah yang peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam sebuah penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PUTAT NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2022/2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang permasalahan di atas, pengkaji melaksanakan identifikasi masalah yang berhubungan pada kajian studi ini, diantaranya:

1. Menumpuknya kesibukan orang tua di masyarakat yang berimbas bagi pendidikan anak.
2. Keterlambatan penerapan *full day school* dibanding madrasah lain.
3. Tidak sedikit siswa yang melanggar tata tertib di MI Muhammadiyah Putat dikarenakan adanya peraturan baru dari penerapan *full day school* dan mayoritas siswa masih dalam masa pembiasaan.

C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi permasalahan, dengan demikian supaya semakin terarah pembahasan yang akan dilaksanakan maka penting untuk Menyusun pembatasan permasalahannya, yakni terkait implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, Identifikasi dan pembatasan masalah di atas, pengkaji menuliskan rumusan masalah yang berhubungan pada kajian studi ini, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali

tahun 2022/2023?

2. Bagaimana implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang, Identifikasi dan pembatasan masalah di atas, pengkaji menuliskan tujuan penelitian yang berhubungan pada kajian studi ini, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang, Identifikasi dan pembatasan masalah di atas, penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan ini diharap mampu memberi referensi ilmiah dalam pengembangan program sekolah yang berhubungan pada penerapan program *full day school*.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas, semua komponen pendidikan harus mendapatkan input yang tepat untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

b. Bagi Kepala Sekolah

Berkontribusi dalam pengembangan program sekolah dan peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program full day school dalam upaya menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab di MI. Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali.

c. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengalaman penelitian dan pengetahuan ilmiah dalam memenuhi salah satu persyaratan program gelar sarjana dan memperoleh gelar sarjana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Menurut Oemar Hamalik (2014), menyatakan bahwa implementasi adalah suatu pengimplementasian ide, kebijakan, konsep, maupun inovasi dalam bentuk tindakan yang praktis dengan demikian dapat memberi pengaruh baik bagi perubahan pengetahuann, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.

Implementasi ialah sebuah tahapan dalam praktik tentang gagasan, program ataupun seperangkat baru didalam mencapai sebuah harapan. (Abdul Malik, 2014:6)

Dengan demikian bisa ditarik simpulannya implementasi merupakan sebuah hal untuk penerapan ide ataupun gagasan melalui bentuk tindakan, sehingga dapat membrikan dampak yang baik dari segi afektif, koognitif dan psikomotorik untuk pelaksana kegiatan terkait.

Implementasi dapat dibagi menjadi tiga tahapan antara lain yaitu:

a. Tahap Perencanaan Implementasi

Perencanaan adalah proses kognitif dimana seorang individu membuat keputusan mengenai penerjemahan niat menjadi tindakan atau kegiatan, sambil mempertimbangkan prospek dan orientasi masa depan (Oemar Hamalik, 2011:213).

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggambarkan visi dan

misi atau menetapkan tujuan implementasi yang harus dicapai. Upaya ini mempertimbangkan berbagai faktor seperti metode, sarana, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mencapai tujuan, kerangka waktu, kendala anggaran, personel yang terlibat, dan sistem evaluasi. Selain itu, mempertimbangkan faktor situasional dan internal/eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.

b. Tahap Pelaksanaan Implementasi

Oemar Hamalik (2011:250), mengemukakan bahwasannya tahap pelaksanaan ini memiliki tujuan melakukan *blue print* yang dirancang melalui fase perencanaan, melalui penggunaan teknik dan sumber daya yang tersedia yang sudah ditetapkan dalam kegiatan perencanaan.

Tahap perencanaan mencakup berbagai aspek seperti teknik yang digunakan, alat yang digunakan, waktu yang dialokasikan untuk kegiatan, personel yang terlibat, dan anggaran yang dirumuskan.

c. Tahap Evaluasi Implementasi

Evaluasi adalah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan tugas atau usaha tertentu, yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi tindakan yang optimal untuk membuat keputusan (Suharsimi dan Cepi Safruddin, 2008:2).

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengamati proses implementasi sebagai alat kontrol, memastikan bahwa evaluasi

sejalan dengan rencana awal. Selain itu, tahap ini berfungsi sebagai fungsi perbaikan jika ada kekurangan yang mungkin timbul selama proses berlangsung. Tujuan akhir adalah untuk menilai hasil akhir yang akan dicapai. Temuan yang disebutkan di atas berkaitan dengan tolok ukur sementara dan hasil yang dicapai sehubungan dengan tahap perencanaan proyek awal. Proses penilaian dilakukan dengan memanfaatkan metodologi, sumber daya, dan struktur fisik, rencana keuangan individu, dan parameter temporal yang ditetapkan selama tahap perencanaan awal (Oemar Hamalik, 2011:251).

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Mengacu pada (Samami, 2016), menyatakan bahwa konsep karakter dapat diartikan sebagai prinsip fundamental dalam pengembangan kepribadian individu. Atribut ini dibentuk oleh faktor eksternal, yang membedakan seseorang dari teman sebayanya, dan ditunjukkan melalui perilaku dan tingkah laku mereka dalam aktivitas setiap hari.

Menurut (Gunawan, 2014), berpendapat bahwa karakter adalah atribut bawaan yang unik bagi seorang individu, berfungsi sebagai faktor pembeda yang membedakan mereka dari orang lain. Doni Koesoema dalam Gunawan menegaskan bahwa karakter dan kepribadian adalah sinonim. Kepribadian dianggap sebagai sifat atau atribut individu yang muncul dari lingkungannya.

Mengacu pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan

bahwasanya karakter adalah karakteristik seseorang yang menjadi pembeda dengan oranglain yang dipelihatkan melalui tingkah laku yang sejalan pada moral dalam kehidupan setiap harinya. Pendidikan karakter dalam islam tercantum didalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Pada pribadi Rasul, bersemay nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia. Al-Qur'an Surat Al-Ahzab : 21 yang berlafal:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab : 21)

Ayat tersebut di atas menjelaskan pengertian bahwa pendidikan karakter sudah ada sejak zaman Rasul yang menjadi teladan dalam perolehan ilmu. Tidak diragukan lagi, ajaran Nabi Muhammad (SAW) mencakup pencapaian perilaku moral yang patut diteladani, yang melampaui komunitas Muslim untuk mencakup individu di seluruh dunia. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan Rasulullah SAW melibatkan penanaman pendidikan karakter yang paling sesuai pada siswa.

b. **Faktor-faktor pembentukan karakter**

Mengacu pada Gunawan, faktor pembentukan karakter ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal.

Faktor internal yang bisa memberikan pengaruh bagi

karakter terbagi atas:

a) Insting

Perilaku insting adalah karakteristik bawaan yang dapat dimodifikasi sebagai hasil dari pengetahuan yang diperoleh dan paparan rangsangan baru.

b) Adat atau kebiasaan

Kebiasaan adalah perilaku berulang yang sengaja dipraktikkan untuk memfasilitasi penerapan dan pelaksanaannya. Dengan pengulangan yang konsisten, perilaku tersebut memiliki potensi untuk berintegrasi ke dalam kecenderungan kebiasaan seseorang.

c) Kehendak atau kemauan

Kemauan yaitu dasar dalam mempelajari suatu hal yang berkaitan dengan pengetahuan apapun yang lainnya.

d) Suara batin atau suara hati

Suara hati ialah segala keputusan yang membantu seseorang dalam melakukan atau membatalkan sebuah tindakan.

e) Keturunan

Fenomena keturunan memberikan dampak yang signifikan pada semua perilaku manusia. Konsep hereditas mencakup dua kategori sifat berbeda yang dapat diturunkan dari orang tua kepada keturunannya: atribut fisik dan atribut spiritual.

2) Faktor eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pengaruh besar dalam pembentukan karakter. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kepribadian manusia yang selaras dengan pendidikan yang diterimanya, meliputi pendidikan formal, informal, dan nonformal.

b) Lingkungan

Lingkungan terdiri dari berbagai unsur seperti flora, tanah, atmosfer, dan aktivitas antropogenik yang saling terkait dengan interaksi manusia. Lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu lingkungan material dan lingkungan spiritual.

c. **Karakter Disiplin**

Menurut (Pupuh, 2013), disiplin mengacu pada perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang ditetapkan. Sedangkan menurut (Mudasir, 2011), berpendapat bahwa disiplin merujuk pada kesungguhan siswa dalam mentaati peraturan dan tata tertib sekolah, didorong oleh kewajiban sosial untuk memfasilitasi prestasi akademik yang optimal. Disiplin berkaitan tidak hanya dengan perilaku siswa di dalam dan di luar batas-batas kelas, tetapi juga dalam rutinitas sehari-hari mereka.

Mengacu pada (Naim, 2012), berpendapat bahwa disiplin mengacu

pada tindakan mematuhi seperangkat peraturan yang mengharuskan individu untuk menyesuaikan diri dengan arahan yang relevan. Dengan kata lain, disiplin mencakup pola pikir untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan tanpa syarat apa pun. Disiplin yang efektif menunjukkan tingkat akuntabilitas yang dimiliki seseorang untuk tugas yang diberikan.

Bisa ditarik kesimpulannya yakni disiplin merupakan sikap seseorang yang melakukan segala sesuatu berdasarkan apa yang telah ditetapkan dan tata tertib yang berlaku dilingkungan sekitarnya. Adapun macam-macam disiplin peserta didik yang wajib dikerjakan diantaranya: Disiplin sekolah, seperti siswa selalu tepat waktu datang ke sekolah, tidak terlambat, tidak bolos dan melarikan diri saat jam pelajaran. Kedisiplinan di dalam kelas, seperti siswa menyiapkan perangkat pembelajaran, mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, dan mengajukan pertanyaan bila belum mengerti. Disiplin sekolah, seperti mengikuti norma-norma sekolah secara sadar sangatlah penting.

Ada beberapa indikator kedisiplinan, antara lain ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, penyelesaian dan penyerahan tugas tepat waktu, serta ketaatan terhadap tata bahasa tertulis yang baik dan benar (Kurinasih, 2014)

d. **Karakter Tanggung Jawab**

Menurut (Samami dan Hariyanto, 2012), mendefinisikan

bahwasannya tanggung jawab adalah upaya habis-habisan untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi, kemampuan untuk mengendalikan diri dan mengatasi ketegangan, dan disiplin diri sehubungan dengan pilihan dan keputusan yang ditetapkan.

Menurut (Zubaedi, 2013), menyatakan bahwa Salah satu aspek penting dari tanggung jawab adalah kemampuan untuk memikul akuntabilitas dan menunjukkan rasa ketergantungan, kemandirian, dan dedikasi dalam memenuhi tugas yang diberikan. Kementerian Pendidikan Nasional (Salahudin,2013), mengungkapkan bahwasanya tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan bagi diri sendiri, masyarakat, lingkungan,dan Tuhan Yang Maha Esa.

Penjelasan diatas bisa ditarik simpulannya yakni tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dengan penuh kesadaran diri. Khususnya bagi seorang peserta didik, karena peserta didik memiliki tanggung jawab untuk belajar. Adapun beberapa macam tanggung jawab mengacu pada (Sudiby, 2013) diantaranya yaitu: tanggung jawab kepada diri sendiri, kepada manusia/masyarakat, kepada lingkungan, dan kepada tuhan.

Beberapa indikator tanggung jawab menurut (Daryanto, 2013) yaitu: melaksanakan tugas piket dengan teratur, peran serta aktif didalam aktivitas sekolah, mengajukan usul dalam memecahkan permasalahan. Sedangkan mengacu pada (Kurinasih, 2014) indikator

tanggung jawab dibagi atas: melakukan tugas individu dengan baik, menerima resiko dan aksi yang dilaksanakan, tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti, mengembalikan barang yang dipinjam, mengakui serta meminta maaf terkait dengan kesalahan yang dilaksanakan, menepati janji, menjalankan apa yang sudah dikatakan dengan tidak harus diminta.

3. *Full Day School*

a. **Pengertian *Full day school***

Mengacu pada etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa inggris. Kata *full* berarti penuh, dan kata *day* berarti hari. Apabila digabungkan berarti sehari penuh, sedangkan *school* memiliki arti sekolah dengan demikian dapat diartikan bahwa *full day school* adalah sekolah sepanjang hari (Mushlih et al., 2018). *Full day school* yaitu sekolahsehari penuh, dengan waktu belajar mulai pukul 07.00-16.00 (Asmani, 2017).

Full day school adalah program sekolah yang kegiatan pembelajarannya dilakukan sehari penuh. Ketentuan seperti ini menghasilkan alokasi waktu dan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan akademik bagi siswa di lingkungan sekolah dibandingkan dengan tempat tinggal pribadi mereka. Padahal, proses pendidikan yang berlarut-larut di lingkungan sekolah tidak hanya terbatas di ruang kelas. Perlu dicatat bahwa pelaksanaan program sekolah sehari penuh tidak dimaksudkan untuk melengkapi isi dan jam pembelajaran

yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, yang dituangkan dalam kurikulum, melainkan untuk memperpanjang durasi hari sekolah. Pendekatan yang disebutkan di atas melibatkan penggunaan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan perolehan pengetahuan melalui teknik pedagogis yang menarik, memfasilitasi penyelesaian tugas akademik di bawah pengawasan seorang instruktur, dan memberikan bimbingan untuk pengembangan kompetensi kognitif, emosional, dan etika (Nurhayati, 2014).

Menurut (Hasan, 2006), mendefinisikan bahwa *full day school* itu selaku kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan aktif, kreatif, serta transformatif selama sehari penuh. Dalam pengertian tersebut terdapat dua kata kunci, diantaranya:

- 1) Proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif serta transformatif.

Kegiatan pembelajaran secara aktif, berarti mengoptimalkan semua potensi serta kemampuan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran dengan baik. Secara kreatif, berarti mengoptimalkan semua sarana dan prasarana dalam menjadikan kegiatan pembelajaran yang kondusif untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sedangkan secara transformatif, kegiatan pembelajaran *full day school* dilakukan sebagai pengembangan seluruh potensi kepribadian peserta didik agar lebih seimbang.

- 2) Proses pembelajaran selama sehari penuh.

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, serta transformatif membutuhkan waktu selama kurang lebih 8-9 jam pelajaran. Kegiatan belajar mengajar sehari penuh ini bukan berarti peserta didik harus belajar tanpa adanya istirahat, akan tetapi juga digabungkan dengan adanya kegiatan permainan yang menyenangkan dengan demikian peserta didik tidak akan cepat bosan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, bisa ditarik simpulannya yakni program *full day school* ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel serta menyenangkan. Peserta didik juga dapat mempergunakan waktu melalui kegiatan yang baik dalam kesehariannya dan bermanfaat. *Full day school* dirancang secara maksimal, kurikulum yang lebih dipersiapkan, sarana prasarana, dan memiliki kerjasama yang baik dengan pihak yang berkaitan.

b. **Tujuan *Full day school***

Keberlangsungan program *full day school* sebagai salah satu jalan alternatif yang berguna dalam membentuk generasi anak bangsa yang memiliki kualitas baik, bermoral, dan berdedikasi penuh untuk nusa dan bangsa (Muzakki & Fauziah, 2015).

Terdapat tiga tujuan yang melandasi diterapkannya *full day school*, diantaranya:

- 1) Meminimalkan dampak pengaruh negatif eksternal terhadap anak

usia sekolah. Banyak masalah mempengaruhi anak-anak, yang berasal dari faktor eksternal di luar lingkungan sekolah dan di dalam rumah tangga mereka. Mayoritas lingkungan eksternal memberikan banyak dampak buruk pada anak-anak. Maka dari itulah, diperlukan program *full day school* yang berguna untuk meminimalisir pengaruh negatif pada anak (Sutratinah Tirtonegoro, 1984)

- 2) Melalui diterapkannya program *full day school*, waktu belajar di sekolah lebih lama dengan demikian menjadikan peserta didik belajar dari pagi hingga sore hari, dengan demikian waktu belajar di sekolah semakin efektif dan efisien. Hal ini menjadikan anak-anak tidak saja diajarkan tentang pengetahuan saja melainkan juga dididik dengan ilmu agama yang menjadikan adanya keseimbangan antara IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Program *full day school* memberikan bantuan yang signifikan kepada orang tua siswa, terutama mereka yang sibuk dengan komitmen profesional mereka. Program ini mengharuskan anak-anak untuk mengikuti kegiatan akademik dari pagi hingga sore hari, sehingga meringankan beban orang tua dalam mengasuh dan mengawasi anak. Orang tua biasanya tidak khawatir tentang potensi dampak negatif pada anak-anak mereka, karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk kegiatan akademik sambil bersekolah sepanjang hari (SMPIT Nur Hidayah, 2016).

Menurut (Soapatty & Suwanda, 2014) berpendapat bahwa ada beberapa tujuan penerapan *full day school* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Banyak kegiatan orang tua yang menjadikan minimnya perhatian kepada anak khususnya berkaitan dengan kegiatan anak sepulang sekolah.
- 2) Kemajuan IPTEK yang sangat pesat, bila tidak diperhatikan akan menjadi dampak negatif khususnya yang disebabkan oleh teknologi komunikasi.
- 3) Untuk meningkatkan waktu belajar anak didik, sebab dominan waktu anak didik sehari penuh di sekolah.

Dengan adanya program *full day school* ini sekolah bisa maksimal didalam memaksimalkan pendidikan terhadap peserta didiknya, khususnya dalam akhlak dan juga aqidah, sebab waktu untuk mendidik peserta didik lebih banyak dengan demikian bukan saja teori saja yang didapatkan melainkan juga praktek untuk mendapatkan proporsi waktu yang lebih banyak.

c. **Sistem Pembelajaran *Full day school***

Penerapan sistem pembelajaran *full day school* merupakan sebuah kemajuan baru dalam dunia pendidikan. Sistem *full day school* mengutamakan peningkatan akidah dan akhlak sebagai sarana penanaman prinsip-prinsip konstruktif. Kurikulum dalam sistem

pembelajaran *full day school* dirancang untuk memenuhi perkembangan holistik siswa, memastikan fungsi optimal dari semua aspek proses Pendidikan (Faizin, 2009)

Gagasan menciptakan dan memajukan program pendidikan *full day school* yang komprehensif digunakan untuk menumbuhkan kreativitas, yang meliputi penggabungan tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sistem pembelajaran *full day school* adalah pendekatan pendidikan komprehensif yang menekankan pembelajaran berkualitas tinggi sepanjang hari. Pendekatan ini menggabungkan kegiatan berbasis permainan atau menyenangkan ke dalam proses belajar mengajar (Faizin, 2009).

Hal ini dilaksanakan dengan maksud agar proses belajar mengajar menyenangkan dan tidak membosankan, karena didasarkan pada kegiatan yang menurut siswa menarik, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar meskipun berlangsung sepanjang hari. Dalam pembelajaran ini, permainan merupakan salah satu faktor pendorong yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

d. **Hambatan *Full day school***

Didalam suatu sistem pembelajaran tentunya mempunyai hambatan dalam penerapannya. Mengacu pada Bahrudin (2014), berpendapat bahwasanya hal yang menghambat keberlangsungan *full day school* adalah sering menimbulkan rasa bosan kepada peserta didik, maka program ini sangat membutuhkan kesiapan yang bagus, baik dari fisik,

psikologis, maupun intelektual yang mendukung. Terdapat pula faktor lainnya yang menghambat diantaranya terkait sarana dan prasarana. Untuk itu diperlukan administrasi pendidikan yang efektif, karena diyakini sekolah hanya dapat berhasil jika infrastrukturnya dikelola dengan baik. Selain itu, ada faktor dari pendidik atau instruktur, karyawan, dan keuangan. Kualitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan proses belajar siswa. Seminar dan workshop juga diperlukan bagi guru, sedangkan yang berkaitan dengan pekerjaan sekolah memerlukan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah, gaji, biaya transportasi, dll. Guru harus memahami karakteristik dan kemampuan siswanya. Pernyataan tersebut didukung oleh Permendikbud No. 23 tahun 2017 pasal 3.

Peraturan Menteri Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 terkait Hari Sekolah pada Pasal 9

- (1) Terkait dengan kesiapan sumber daya pada Sekolah dan akses transportasi tidak mencukupi, pelaksanaan ketentuan Hari Sekolah seperti yang tercantum didalam Pasal 7 bisa dilaksanakan dengan bertahap.
- (2) Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyesuaikan dengan kewenangannya harus menjamin pemenuhan sumber daya pada Sekolah yang dikelola oleh Pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah, dan ketersediaan akses transportasi seperti yang tercantum

didalam ayat (1) pada penerapan ketetapan berkaitan Hari Sekolah, seperti yang ditetapkan didalam Peraturan Menteri ini.

- (3) Masyarakat penyelenggara pendidikan wajib memastikan tersedianya sumber daya yang cukup pada lembaga yang diselenggarakannya untuk melaksanakan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.
- (4) Sesuai yurisdiksinya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertanggung jawab untuk melakukan penilaian dan penilaian berkala terhadap alokasi sumber daya dan aksesibilitas transportasi seperti yang ada didalam ayat (2) dan ayat (3) pada penerapan ketentuan.

Berdasarkan uraian mengenai hambatan penerapan program *full day school* dapat disimpulkan bahwa disetiap sekolah memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hambatan didalam menerapkan *full day school* yakni sarana prasarana yang dinyatakan sebagai bagian dari pendidikan yang sangat penting, yang berguna untuk menunjang keberhasilan. Adapun hal lain yaitu juga dapat disebabkan oleh seorang pendidik atau guru, apakah guru tersebut dapat mengimplementasikan program *full dayschool* dengan meminimalisir waktu yang telah diberikan dan juga sebaliknya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan perbandingan dengan beberapa hasil penelitain

sebelumnya, yaitu yang dilaksanakan oleh:

1. Temuan dari Ummi Zaharah “Penerapan Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD IT Rabbani Kota Bengkulu”. Kesimpulannya penerapan model *full day school* berpotensi untuk menumbuhkan karakter religius, karena melibatkan program pembelajaran yang komprehensif mulai pukul 07.00 hingga 16.00. Kurikulum sekolah sepanjang hari terdiri dari berbagai kegiatan yang berpotensi mempengaruhi watak religius seseorang. Terdapat pula beberapa aktivitasnya yakni: Sholat dhuha, Membaca Al-Qur’an, Tahfiz Al-Qur’an, Proses pembelajaran, Sholat Dhuhur berjama’ah, sholat sunnah, sholat asar, dzikir yang dilaksanakan di pagi hari dan sore hari dan Doa.
2. Temuan dari Hasan As’ari “Implementasi Kurikulum program Full Day School dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Ponorogo”. Kesimpulannya Pembentukan karakter dalam kurikulum *full day school* di SD Muhammadiyah antara lain siswa datang ke sekolah tepat waktu, sebelum masuk kelas siswa berbaris didepan kelas masing-masing, mengikuti kegiatan upacara, mematuhi tata tertib sekolah, tidak mencoret-coret tembok, tidak berbohong kepada guru atau teman.
3. Temuan dari Khanan Alaudi “Penerapan Sistem *Full Day School* di Madrasah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Kesimpulannya Pelaksanaan program pendidikan sehari penuh di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta telah menunjukkan kemajuan yang memuaskan.

Namun, masih ada area tertentu yang memerlukan perbaikan, khususnya di bidang perencanaan, karena sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang optimal masih belum lengkap.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

| Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---------------|---|--|---|
| Ummi Zaharah | Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD IT Rabbani Kota Bengkulu. | - Terdapat variabel pembentukan karakter | - Lokasi penelitian - Berfokus pada penerapan sistem full day school |
| Hasan As'ari | Implementasi Kurikulum program <i>Full Day School</i> dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Ponorogo | - Terdapat variabel pembentukan karakter | - Lokasi penelitian - Berfokus pada implementasi kurikulum program <i>fullday school</i> . |
| Khanan Auladi | Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> di Madrasah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta | - Berfokus pada <i>full day school</i> . | - Lokasi penelitian |

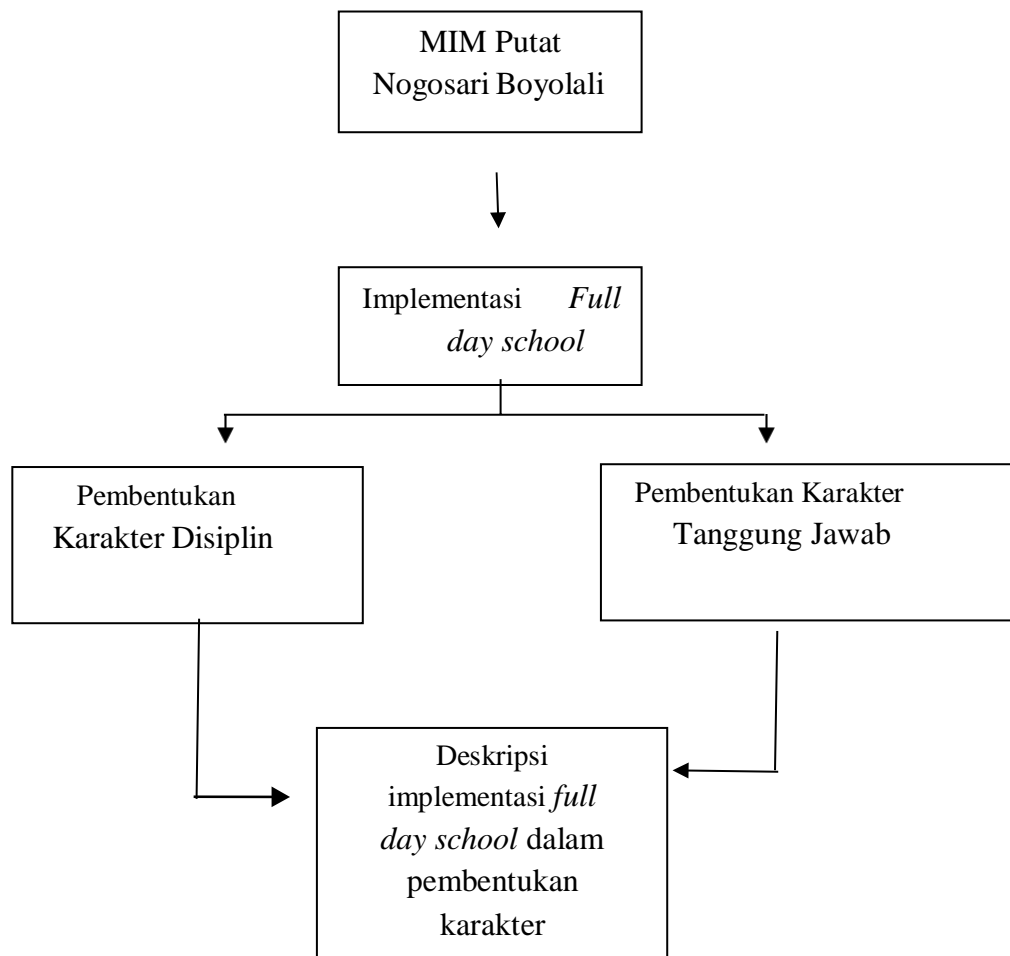
C. Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter memang perlu dilakukan karena melihat beberapa kasus tentang kedisiplinan serta tanggung jawab yang kurang dilingkup pendidikan umum. Untuk mewujudkan hal tersebut cara yang ditempuh salah satunya melalui inovasi baru yang disebut *full day school*. Apresiasi positif terhadap inovasi pendidikan ditentukan oleh pengelola LPI tertentu (Lembaga Pendidikan Islam). Selama dekade terakhir, lembaga pendidikan Islam telah mengalami perkembangan yang patut dicatat.

Beberapa tahun terakhir, telah terjadi menjamurnya lembaga pendidikan terkemuka atau sekolah Islam komprehensif, khususnya yang melayani siswa di tingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan suatu program pendidikan yang mencakup pengajaran sehari penuh dan kegiatan belajar yang dimulai dari pagi hingga sore hari. Menurut beberapa orang, fenomena ini menunjukkan transformasi pendidikan Islam yang sedang berlangsung, yang memungkinkan penentuan model pendidikan yang relatif fleksibel berdasarkan ideologi individu.

Penambahan jam pada proses pembelajaran ini banyak terintegrasi dalam membentuk karakter siswa. Sebab, siswa cenderung menghabiskan waktunya di sekolah daripada diluar sekolah. Dengan hal tersebut, Siswa diberi kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang mungkin tidak sepenuhnya dipahami dengan bertanya kepada gurunya. Berdasarkan konsep yang dipaparkan lebih banyaknya waktu yang dihabiskan oleh siswa di sekolah, maka dengan menerapkan program *full day school* akan membentuk karakter seperti disiplin dan tanggung jawab di MI Muhammadiyah Putat.

Peneliti pada kajian studi ini akan mengujikan usaha guru didalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui pengimplementasian program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat. Dalam memperjelas arah pelaksanaan kajian studi ini, peneliti merancang kerangka berpikir yang dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis studi yang digunakan dalam kajian studi ini yaitu studi kualitatif, yakni kajian studi yang tidak mempergunakan perhitungan melainkan menggunakan pendekatan fakta penelitian yang berlandaskan pada penjelasan yang dijelaskan bagi informan mencakup kata-kata ataupun gambar (Moleong, 2018). Investigasi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memahami fenomena yang ada dalam domain penelitian melalui pemanfaatan sejumlah besar data atau informasi.

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dengan memberikan gambaran yang rinci tentang keadaan di tempat penelitian, dengan mengandalkan informasi faktual yang diperoleh dari lapangan (Triyono, 2017). Analisis saat ini mengarah pada kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan metodologis yang ditujukan untuk menjelaskan kejernihan fenomena tertentu melalui pengumpulan dan penyajian data faktual secara sistematis, sehingga memfasilitasi pemahaman dan komunikasi.

Kajian studi melalui metode kualitatif deskriptif ini difokuskan terhadap usaha guru didalam pembentukan karakter siswa kelas V dengan menerapkan program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun 2022/2023.

Data yang dikumpulkan melalui kepala sekolah, kurikulum, dan guru kelas

V yang selanjutnya dianalisis mempergunakan bahasa yang bisa dipahami dengan mudah. Data yang sudah masuk tahap analisis selanjutnya disajikan berlandaskan perolehan studi yang sudah didapat.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kajian studi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Putat kecamatan Nogosari kabupaten Boyolali. Proses pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan matang. Lokasi yang dipilih sebelumnya belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk kasus yang sama, sehingga memudahkan perolehan data dan informasi. Ketertarikan penulis terutama pada sekolah ini dikarenakan program *full day school* baru-baru ini diterapkan pada tahun 2022, sebagaimana dibuktikan oleh observasi awal yang dilakukan oleh para peneliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun rancangan waktu pelaksanaan kajian studi yang dilaksanakan peneliti adalah diantaranya:

Tabel 3.1 Tabel Rancangan waktu penelitian

| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | | | |
|----|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | OKT 2022 | NOV 2022 | DES 2022 | JAN 2023 | FEB 2023 | MAR 2023 | APR 2023 |
| 1 | Pengajuan Judul | X | | | | | | |
| 2 | Bab 1-3 | X | X | X | X | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | X | | |
| 4 | Pencarian Data | X | X | X | X | X | X | |
| 5 | Analisis Data | | | | | | X | |
| 6 | Bab 4-5 | | | | | | X | X |

| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | | | |
|----|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | OKT 2022 | NOV 2022 | DES 2022 | JAN 2023 | FEB 2023 | MAR 2023 | APR 2023 |
| 7 | Munaqosyah | | | | | | | X |

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam Upaya mendapatkan data yang diperlukan pada kajian studi ini, dengan demikian ditetapkan subjek dan responden didalam studi ini, diantaranya:

1. Subjek Penelitian

Titik fokus dari upaya penelitian adalah subjek penelitian, yang berfungsi sebagai sumber data utama yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti (Arikunto, 1998). Sumber untuk memperoleh informasi yaitu Guru MI kelas V dan Siswa kelas V, karena agar memperoleh informasi sedetail mungkin.

2. Informan Penelitian

Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan dan wawasan berharga tentang berbagai situasi, kondisi, dan data penelitian tambahan (Moleong, 2018). Terdapat pula yang digunakan selaku responden yaitu Kepala Madrasah MI Muhammdiyah Putat dan Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum.

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian metodologi menguraikan pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini (Choiriyah, 2019). Untuk mendapatkan data terkait yang berkaitan dengan kemandirian penelitian ini, metodologi berikut dapat digunakan:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu langkah dalam pengumpulan berbagai data mencakup peristiwa, tempat, benda, rekaman dan gambar (Sutopo, 2002). Menurut definisi lainnya yang mengungkapkan proses pengumpulan data melibatkan pengamatan metodis dan dokumentasi dari fenomena yang sedang diselidiki (Widyoko, 2012).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan informasi dengan cara mencatat atau mengamati sumber data secara langsung. Metode observasi melibatkan peneliti yang langsung mengakses lapangan untuk melakukan observasi langsung, sehingga memungkinkan mereka untuk mempersepsi objek kajian sesuai dengan konteks sebenarnya.

Hal yang akan diobservasi yaitu mengenai aktivitas pembelajaran didalam kelas, aktivitas di luar kelas berupa makan siang, sholat berjama'ah, apel pagi, upacara bendera hari senin. Subjek yang akan di observasi yaitu guru kelas V. Observasi ini memiliki tujuan untuk pengumpulan data-data berkaitan keadaan serta sarana prasarana yang tersedia di MI Muhammadiyah Putat.

2. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara di samping teknik observasi untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah pertukaran

komunikatif antara dua individu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai dan yang diwawancarai yang memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2018).

Mengacu pada (Sugiyono, 2009) menyatakan bahwa, Wawancara adalah percakapan terstruktur antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban. Tujuan utama dari sebuah wawancara adalah untuk memungkinkan para peserta untuk memberikan kontribusi yang berarti untuk topik tertentu. Sementara mengacu pada (Arikunto, 2012), Wawancara adalah pertukaran komunikatif yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.

Mengacu pada beberapa pendapat diatas, bisa ditarik simpulannya wawancara yakni proses interaksi antara pewawancara dengan yang diwawancarai terkait pertanyaan yang sudah disusun, tapi ditengah wawancara, pengkaji bebas mengajukan pertanyaan yang tidak tercantum didalam daftar yang sudah dirancang. Hal inipun bertujuan untuk peneliti supaya leluasa didalam mencari data yang diperlukan informan. Proses wawancara inipun memiliki tujuan mengumpulkan data yang lebih valid berkaitan dengan penerapan program *full day school* dalam upaya pemebntukan karakter siswa kelas V di MIMuhammadiyah Putat, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program *full day school* pada siswa kelas V. Subjek yang diwawancarai yaitu diantaranya:

1. Kepala Madrasah

- a. Bagaimana pandangan berkaitan program *full day school* di MIMuhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- b. Apa saja tujuan dari penerapan program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- c. Apa saja manfaat diterapkannya program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- d. Bagaimana usaha pengelolaan waktu dari sejak kedatangan hingga kepulangan siswa di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- e. Bagaimana konsep pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- g. Bagaimana upaya pembentukan karakter melalui program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- h. Bagaimana hasil yang dicapai dari program *full day school* terhadap pembentukan karakter di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?

2. Wakil Kepala Madrasah

- a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- b. Apa saja visi misi di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- c. Kurikulum apa yang diterapkan di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- d. Sejak kapan program *full day school* ini diterapkan?

- e. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan diterapkannya program *full day school*?

3. Guru Kelas V

- a. Strategi apa yang harus dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran dengan program *full day school*?
- b. Kegiatan apa saja yang diterapkan yang berkaitan dengan *full day school* yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- c. Apa yang dilakukan untuk mengimplementasikan *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab?

4. Siswa Kelas V

- a. Apakah adek senang dengan diterapkannya program *full day school*?
- b. Apakah kalian pernah merasa bosan dengan program *full day school*?
- c. Apakah kalian mengikuti dengan baik kegiatan yang memiliki nilai disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran *full day school* yang diajarkan oleh guru?
- d. Apakah kalian pernah terlambat datang ke sekolah atau tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid?
- e. Apakah kalian pernah mendapat teguran atau dari guru ketika terlambat sekolah atau tidak melaksanakan sholat berjamaah di

masjid?

- f. Apakah dengan adanya teguran atau hukuman tersebut kalian tidak mengulangi hal tersebut?

5. Dokumentasi

Mengacu pada (Arikunto, 2002) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan berbagai mata pelajaran melalui penggunaan catatan tertulis, seperti catatan atau buku.

Menurut (Sugiyono, 2010) berpendapat bahwa Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan berbagai bentuk dokumen, termasuk materi tertulis, grafik, dan elektronik. Dokumen yang dibutuhkan pada kajian studi ini diantaranya profil sekolah, sarana prasarana, struktur organisasi sekolah, dokumen yang

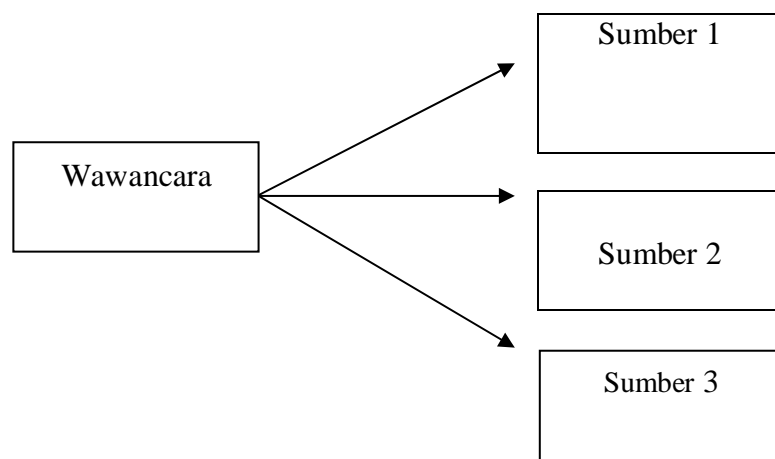
Berhubungan pada program *full day school* mencakup RPP, jadwal pembelajaran, aktivitas yang mencakup kegiatan *full day school*, makan siang, proses pembelajaran.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data digunakan untuk memastikan keabsahan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program *full day school* yang bertujuan untuk membina perkembangan karakter siswa kelas V MI Muhammadiyah Putat. Mengacu pada (Moleong, 2018), triangulasi data mengacu pada metode penilaian kredibilitas dan keandalan data dengan

memasukkan sumber eksternal untuk tujuan manajemen atau sebagai titik referensi untuk perbandingan data.

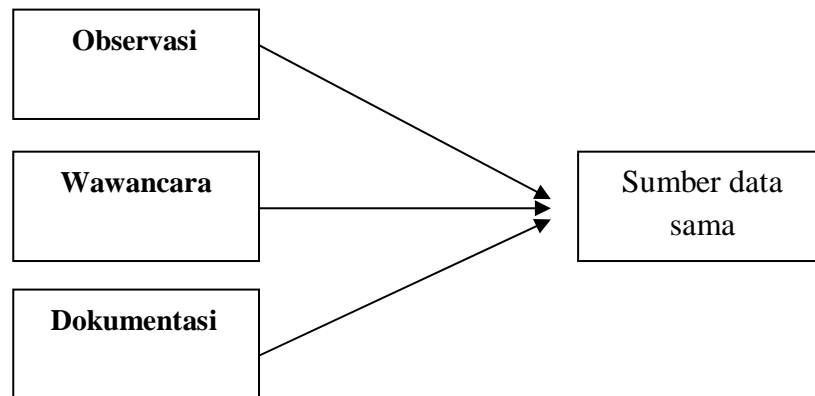
Adapun Sugiyono (2009), Metodologi triangulasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis yang berbeda: teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Triangulasi sumber mengacu pada praktik penggunaan metode pengumpulan data yang seragam di berbagai sumber. Praktik triangulasi teknis melibatkan pemanfaatan beragam metode pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknis untuk mengotentikasi data. Triangulasi sumber mengacu pada metodologi pengumpulan informasi dari berbagai sumber melalui pemanfaatan teknik yang sama. Bisa digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Triagulasi Sumber Sugiyono, 2010

Triangulasi teknis mengacu pada metodologi pengumpulan informasi

melalui berbagai teknik untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Bisa digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Sugiyono, 2010

Triangulasi sumber dan triangulasi teknik tersebut di atas melibatkan suatu proses dimana peneliti mengevaluasi kredibilitas data dengan merujuk silang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pendataan, maka perlu dilakukan investigasi untuk memastikan asal-usul ketidaksesuaian dan sifatnya. Verifikasi informasi dari berbagai sumber diperlukan untuk menetapkan kebenaran data. Desain triangulasi dirumuskan oleh peneliti berdasarkan triangulasi tersebut di atas, yaitu:

Tabel 3.2 Susunan rancangan triangulasi

| No. | Aspek yang diteliti | Informan | Metode |
|-----|--|-------------------|---------------------------------|
| 1. | Implementasi <i>full day school</i> dalam pembentukan karakter siswa | Kepala Sekolah | Wawancara dan Dokumentasi |
| 2. | Visi dan misi sekolah | Wakasek kurikulum | Wawancara Observasi Dokumentasi |
| 3. | Implementasi <i>full day school</i> dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab kelas V | Guru kelas V | Wawancara Observasi Dokumentasi |
| 4. | Validasi implementasi <i>full day school</i> dalam pembentukan karakter siswa | Siswa kelas V | Wawancara dan dokumentasi |

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara untuk menguraikan dan mendeskripsikan fokus kajian penelitian menjadi beberapa bagian yang tersusun, agar dapat mudah dipahami. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dalam proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data (Satori & Komariah, 2014).

Dalam kajian studi ini, akan digunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Milles dan Hubberman dalam (Majid, 2017), dimana dalam proses analisis data terdapat tiga alur utama yang benar-benar harus dipahami oleh setiap penelitian kualitatif yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikankesimpulan.

1. Kondensasi data

Kondensasi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengelola data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, rangkuman

wawancara dan dokumen - dokumen. (Majid, 2017)

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan kondensasi yaitu proses penyederhanaan, mengabstrakkan dan mengelola data lengkap dari catatan hasil penelitian untuk membuat data menjadi lebih kuat.

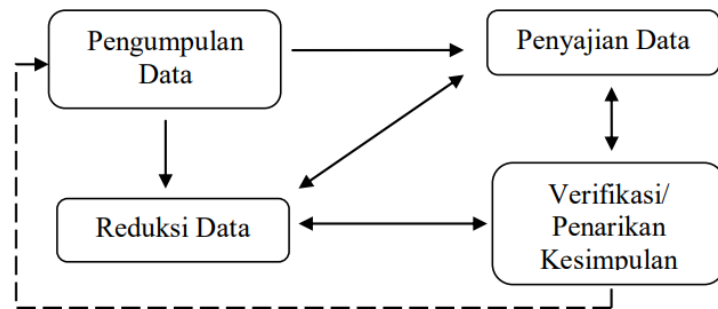
2. Penyajian data

Penyajian data yaitu cara merangkaikan data menjadi satu yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan, membantu dalam memahami apa yang terjadi (Majid, 2017).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan penyajian data adalah sebuah proses merangkai data yang telah didapat untuk memudahkan peneliti dalam memahami hal yang terjadi di lapangan yang kemudian dapat mengambil simpulan dalam penelitian dan membuat rencana untuk kedepannya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses perumusan kesimpulan dalam penelitian, baik itu kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir (Samsu, 2017). Berdasarkan pengertian diatas, penarikan kesimpulan berarti proses penyusunan kesimpulan atau hasil akhir dalam suatu penelitian berdasarkan data – data yang diperoleh dalam penelitian baik itu kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir yang mana kesimpulan dapat berubah apabila tidak ditemukannya data – data yang valid dalam proses pengumpulan data berikutnya.



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2014

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis dan sejarah MI Muhammadiyah Putat

MI Muhammadiyah Putat yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas islam yang terdapat di kelurahan keyongan. Pada tahun 1946, madrasah ini terbentuk Diniyah yang masuk pada malam hari di rumah perseorangan yaitu Bapak Martodinayarto Putat. Berjalan beberapa tahun berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB). Kegiatan belajar tersebut dilakukan sore hari pada pukul 14.00-17.00, akhirnya mendapat piagam pengakuan dari Jawatan Pendidikan Agama No: J/24/6514 Tgl: 1 April 1960. Madrasah Wajib Belajar berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah diberi piagam oleh Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah No: LK/3.C/848/Pgr MI/78 Tgl: 22 Desember 1977.

Pada tahun 2006 berstatus Terakreditasi B oleh Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah No: Kw.11.4/4/PP.03.2/623.9.18/2006. Lalu pada tahun 2012 berstatus terakreditasi B (84) oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah dan pada tahun 2018 mendapatkan predikat akreditasi unggul (A) dari

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, dengan sertifikat akreditasi No.33.18.01879 tanggal 16 Oktober 2018.

Semenjak berdirinya MI Muhammadiyah Putat hingga saat ini sudah menghadapi sejumlah pergantian kepala Madrasah, yaitu : Bapak Dawam tahun 1962-1966, Bapak M. Tugiyar tahun 1966-1968, Bapak Suhudi tahun 1968-1998, Bapak H. Slamet Hr,A.Md. tahun 1998-2014, Bapak Yulianto Dwi Hartono,M.Pd. tahun 2014-sekarang.

b. Identitas dan Data Madrasah

| | |
|----------------------|--|
| NPSN | 60711553 |
| NSM | 111233090098 |
| Nama Madrasah | MI Muhammadiyah Putat |
| Alamat | Putat RT 01/ RW 05 |
| Desa/Kelurahan | Keyongan |
| Kecamatan | Nogosari |
| Kabupaten | Boyolali |
| Provinsi | Jawa Tengah |
| Telp | 081548743182 |
| Email | Mim.putat@pcmnogpsari@gmail.com |
| Kode Pos | 57378 |
| Akreditasi | A/2018 |
| Nama Kepala Madrasah | Yulianto Dwi Hatono,M.Pd.I |
| Jumlah Siswa | 102 siswa |
| Jumlah Guru | 10 guru |

c. Visi Dan Misi MIM Putat

1) Visi

“Mewujudkan Madrasah Unggul Yang Menghasilkan Peserta Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Mempunyai Ilmu Pengetahuan Yang Luas, Mencintai Lingkungan Dan Tanah Airnya, Serta Menjadi Pelajar Pancasila.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berciri khas islam yang mampu membentuk siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia;
- b) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan yang islami di lingkungan madrasah;
- c) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa pada ajaran agama islam;
- d) Melaksanakan pembelajaran professional dengan pendekatan paikem yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal;
- e) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan;
- f) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik;
- g) Melaksanakan pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integrative di dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler;

- h) Menjalankan pembelajaran yang bisa mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah;
- i) Melaksanakan projek penguatan profil pelajar pancasila.

d. Fasilitas sekolah sarana dan prasarana

Fasilitas sekolah sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasaranayang dimiliki MI Muhammadiyah Putat berada dalam kondisi baik. Terdapat pula sarana dan prasarana yang terdapat di MI Muhammadiyah Putat, mencakup:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Kepala Madrasah
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang UKS
- 6) Ruang Toilet Guru
- 7) Ruang Toilet Siswa

2. Deskripsi Implementasi *Full Day School* pada Pembentukan Karakter siswa kelas V di MI Muhammadiyah putat Nogosari Boyolali.

Deskripsi data adalah penyajian data yang digunakan pada sebuah kajian studi. Dalam memaparkan informasi mengenai fakta-fakta yang sejalan pada rumusan permasalahan yang diteliti. Dalam kajian studi ini

membahas tentang implemtasi *full day school* didalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat. Implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter siswa tersebut peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada beberapa rincian yang dibahas yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun pembahasannya yaitu:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis, 30 Maret 2023, perencanaan *full day school* di MI Muhammadiyah Putat ini pertama kepala sekolah serta komite madrasah membuat konsep perencanaan dan harus disosialisasikan kepada orang tua siswa, guru dan juga anak agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin. Kepala madrasah sebagai pemimpin serta manager dalam melaksanakan strateginya bertanggung jawab secara penuh dalam perencanaan dan pelaksanaan *full day school* di sekolah. *Full day school* di MI Muhammadiyah putat ini berlangsung pada tahun ajaran 2022, yang mana diterapkan baik kelas 1 sampai 6. Pada perencanaan diawal seluruh peserta didik wajib sampai di sekolah sebelum jam 07.00, setelah itu dilanjut dengan apel pagi, sholat dhuha, tadarus, proses belajar mengajar, makan siang, sholat dhuhur, tahfidz, tidur siang dan sholat asar.

Penjelasan diatas diperkuat dengan pernyataan bapak

yulianto sebagai kepala madrasah, yaitu:

“Perencanaan full day school ini awalnya harus membuat konsep terlebih dulu mbak dengan komite madrasah, yang nanti juga harus dimusyawarahkan dengan wali murid disebuah pertemuan. yang mana kita membahas mengenai bagaimana jadwalnya, biaya, dan masih banyak lagi mbak” (Wawancara, 28 Maret 2023)

Hal diatas juga dijelaskan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum yaitu bapak Saifudin sebagai berikut:

“Di MI Muhammadiyah Putat ini baru saja diterapkan full day school ditahun 2022 kemarin, dalam perencannannya banyak sekali rencana yang di bentuk oleh komite sekolah dan juga kepala sekolah setelah itu kemarin juga dimusyarawahkan dengan orang tua siswa. Baik dari segi biaya, sarana prasarana yang mendukung full day, jadwal dan masih banyak lagi” (Wawancara, 28 Maret 2023)

Hal yang serupa dijelaskan guru kelas V yaitu bapak saifudin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Dalam perencana full day ini awalnya harus di musyawarkan dengan orang tua siswa mbak, bagaimana jadwalnya, biayanya, sarana prasarana. Full day di MI Muhammadiyah Putat ini diterapkan disemua kelas, yang dimulai pada pukul 07.00 sampai kurang lebih 15.30 untuk hari senin sampai kamis. Ada kegiatan apel pagi, sholat dhuha, tadarus, belajar mengajar, makan siang, sholat dhuhur, tahfidz, sholat asar (Wawancara, 28 Maret 2023)

| JADWAL PEMBELAJARAN MI MUHAMMADIYAH PUTAT PROGRAM KHUSUS TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| HARI | WAKTU | KELAS I | KELAS II | KELAS III | KELAS IV | KELAS V | KELAS VI | KELAS VII | KELAS VIII | KELAS IX | KELAS X |
| SENIN | 07.00 - 07.30 | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha |
| | 07.30 - 08.00 | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi |
| SELASA | 07.00 - 07.30 | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha |
| | 07.30 - 08.00 | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi |
| RABU | 07.00 - 07.30 | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha |
| | 07.30 - 08.00 | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi |
| KAMIS | 07.00 - 07.30 | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha | Sholat Dhuha |
| | 07.30 - 08.00 | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi | Apel Pagi |

Gambar 4.1 Jadwal pembelajaran

b. Pelaksanaan

Berdasarkan observasi pada hari Kamis, 30 Maret 2023, MI Muhammadiyah Putat adalah madrasah yang telah menerapkan *full day school*. Dalam membentuk karakter MI Muhammadiyah Putat menanamkan nilai-nilai agar mampu membentuk karakter siswa. Nilai-nilai yang diterapkan yaitu dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dan juga dilakukan melalui kegiatan diluar kelas. Nilai yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran yaitu karakter disiplin dan bertanggung jawab. Sama halnya yang di sampaikan Bapak Yulianto selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Putat kepada peneliti melaksanakan wawancara, yang mana beliau mengungkapkan:

“MI Muhammadiyah Putat baru saja menerapkan full day school yang ditetapkan oleh kemendikbud dan dikembangkan sendiri oleh pihak sekolah seperti halnya memadukan ilmu umum dengan ilmu agama. Sedangkan untuk pengembangan karakter yaitu ada karakter disiplin dan tanggung jawab yang diintegrasikan baik didalam maupun diluar kelas”(Wawancara, 6 April 2023)

Hal diatas juga dikuatkan dengan pernyataan wakil kepala madrasah bagian kurikulum yaitu bapak Saifudin diantaranya:

“Ada beberapa karakter yang diterapkan di MI Muhammadiyah Putat salah satunya yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab”(Wawancara, 6 April 2023)

Hal ini pun diperkuat oleh Bapak Saifudin selaku guru kelas V mengungkapkan bahwasanya:

“Di kelas saya juga menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab sebagai kebiasaan yang harus diterapkan untuk melatih

siswa berperilaku baik” (Wawancara, 6 April 2023)

Mengacu pada wawancara diatas, bisa diungkapkan bahwasanya di MI Muhammadiyah Putat tetap membentuk karakter siswa melalui nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, yang mana dalam pelaksanaan tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Membentuk karakter siswa tidak hanya dengan menyisipkan nilai-nilai karakter yang terdapat didalam pembelajaran kelas saja, namun juga harus diterapkan dalam keseharian siswa didalam sekolah.

Implementasi *full day school* didalam membentuk karakter disiplin dan karakter bertanggung jawab. Karakter disiplin dan tanggung jawab memiliki arti sikap seseorang yang melakukan sesuatu berdasarkan apa yang telah ditetapkan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin sangat penting untuk diterapkan disekolah, karena disetiap sekolah pasti memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh siswa. Dengan adanya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa akan belajar tentang bagaimana cara menaati tata tertib di sekolah.

Alasan ditanamkannya karakter disiplin di MI Muhammadiyah Putat yaitu agar bisa membiasakan siswa untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan peraturan madrasah. Guru kelas V dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa tersebut peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengacu pada temuan yang

didapatkan dilapangan, terdapat sejumlah hal untuk membentuk karakter siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter disiplin

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu, 5 April 2023, guru MI kelas V di MI Muhammadiyah Putat dalam proses pembentukan karakter ini sangat memfokuskan pada implementasi *full day school*. Dalam menunjang keberhasilan pada penguatan tersebut hal yang dilaksanakan oleh guru kelas V di MI Muhammadiyah putat yaitu melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan apel pagi

Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan apel pagi ini sangat berdeda dengan upacara bendera di setiap hari senin. Di MI Muhammadiyah Putat, apel pagi dilaksanakan setiap hari di halaman madrasah kurang lebih 10 menit sebelum melakukan kegiatan. Dengan adanya apel pagi ini tidak hanya meningkatkan disiplin siswa melainkan juga menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan karakter-karakter dan budi pekerti siswa.

Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Yulianto sebagai kepala madrasah bahwa:

“Setiap hari seluruh siswa melakukan apel pagi mbak, ya kurang lebih 10 menit sebelum melakukan kegiatan selanjutnya. Nanti ada guru yang menyampaikan arahan-arahan maupun nasihat mengenai bagaimana

siswa menanamkan karakter-karakter dengan baik untuk membentuk siswa berkarakter islami, Rahmatan lil ‘alamin, serta Hablun minallah hablun minannas dan bermoderat” (Wawancara, 6 April 2023)

Hal tersebut juga dijelaskan oleh wakil kepala madrasah yaitu bapak Saifudin, yang menyatakan bahwa:

“Setiap pagi di MI Muhammadiyah Putat ada apel pagi mbak, nanti ada guru atau dari bapak kepala madrasah sendiri untuk memberikan arahan mbak, jadi apel pagi ini bisa membuat siswa untuk menanamkan nilai karakter yang baik” (Wawancara, 6 April 2023)

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya apel pagi merupakan salah cara untuk membentuk karakter siswa, yang mana dalam apel pagi tersebut siswa harus tertib dan disiplin untuk berangkat lebih awal agar tidak telat untuk mengikuti apel pagi, yang mana dalam apel pagi tersebut guru memberikan nasihat-nasihat agar siswa berakhlakul karimah.

Untuk validitas dari pernyataan yang dinyatakan diatas, pengkaji juga melaksanakan wawancara kepada siswa kelas V yang menyatakan bahwa:

“Betul mbak ada apel pagi setiap hari di halaman madrasah, nanti ada guru yang menjelaskan tentang bagaimana siswa harus berbuat sopan, santun, harus disiplin dan bertanggung jawab terkait hal yang dilaksanakan”(Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Rabu, 5 April 2023, seluruh siswa kelas V

MI Muhammadiyah Putat melaksanakan kegiatan apel pagi pada pukul 07.02 WIB. Dalam kegiatan tersebut kepala madrasah memberikan nasihat mengenai tata tertib yang ada di madrasah, dokumentasi kegiatan tersebut terlampir pada lampiran nomer 9.

b. Kegiatan pembiasaan datang tepat waktu

Pembentukan karakter disiplin selain melalui apel pagi juga ada pembiasaan datang tepat waktu. Kegiatan datang tepat waktu merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para siswa di MI Muhammadiyah Putat, madrasah menerapkan pada pukul 07.00 tepat wajib sudah berada di madrasah. Sebelum dilangsungkannya kegiatan pembelajaran siswa serta guru melaksanakan shalat dhuha terlebih dulu. Seperti yang telah dipaparkan Bapak Yulianto sebagai kepala madrasah, beliau mengungkapkan bahwasanya:

”Di Mi Putat ini jam 07.00 harus sampai di madrasah mbak, yang mana sebelum jam tersebut guru yang mendapatkan jadwal piket sudah berjaga di depan pintu gerbang menyambut para siswa dengan berjabat tangan, lalu setelah jam 07.00 langsung gerbang ditutup dan menyiapkan siswa untuk apel pagi dan shalat dhuha berjamaah di masjid. Dengan adanya pembiasaan tersebut mbak, siswa itu akan terbiasa dan melekat pada diri siswa sampai mereka dewasa pun akan terbawa” (Wawancara, 6 April 2023)

Hal tersebut juga ditambahkan Bapak Saifudin selaku guru kelas V, beliau menyatakan bahwa:

“Di madrasah ini menerapkan datang tepat waktu mbak, jam 07.00 itu semua siswa wajib sudah berada didalam madrasah. Setelah itu melaksanakan apel pagi dan dilanjut shalat dhuha berjamaah di masjid. Kalau semisal ada yang telat akan kita nasihati agar besok tidak telambat lagi mbak dan disuruh shalat dhuha sendiri” (Wawancara, 6 April 2023)

Mengacu pada penjelasan diatas, pengkaji bisa Menyusun kesimpulannya yakni melalui adanya kegiatan pembiasaan datang tepat waktu dalam pembentukan karakter disiplin ini menjadikan siswa harus tertib dan taat aturan, serta menjadikan siswa memiliki kebiasaan untuk datang tepat waktu dan hal tersebut sudah melekat pada diri siswa.

Untuk validitas dari pernyataan yang dijelaskan diatas, pengkaji juga melaksanakan wawancara kepada siswa kelas V yang menyatakan bahwa:

”Betul mbak, jam 07.00 itu harus sudah ada di madrasah karena sudah ada pembiasaan seperti itu, kalau nanti terlambat akan ada bimbingan khusus untuk dinasihati agar tidak terlambat lagi. Setelah itu akan disuruh shalat dhuha sendiri” (Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Rabu, 16 November 2022, para siswa berdatangan ke madrasah yang disambut oleh guru piket didepan pintu masuk. Dokumentasi kegiatan tersebut terlampir pada lampiran nomer 9.

c. Kegiatan pembiasaan upacara pada hari senin

Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan upacara pada hari senin ini dilakukan oleh para siswa MI Muhammadiyah Putat. Pernyataan inipun diuraikan Bapak Yulianto sebagai kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan upacara ini dilaksanakan setiap hari senin, upacara ini dimaksudkan tidak hanya untuk menumbuhkan sikap rasa nasionalisme mbak, tapi melainkan juga untuk melatih kedisiplinan siswa”
(Wawancara, 6 April 2023)

Kegiatan ini juga ditujukan agar siswa selalu memiliki sikap disiplin, karena dalam pelaksanaan tersebut seluruh peserta upacara dicek kerapian baju dan kelengkapan atribut yang wajib dikenakan saat upacara berlangsung. Jika ada salah satu siswa yang tidak menggunakan atribut dengan lengkap, maka diberikan sanksi berupa nasihat agar hal tersebut tidak terulang lagi. Hal inipun diungkapkann Bapak saifudin selaku wakil kepala sekolah, yang menjelaskan bahwasanya:

“Upacara dihari senin itu juga ada pengecekan atribut mbak, semisal kalau ada yang tidak sesuai akan dikita jadikan satu dan diberi nasihat”
(Wawancara, 6 April 2023)

Mengacu pada hal yang dijelaskan diatas, peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasanya dengan terdapatnya kegiatan pembiasaan upacara pada hari senin ini siswa dapat membentuk karakter disiplin siswa. Sebab didalam kegiatan tersebut siswa wajib taat dan tertib menaati

peraturan yang ada. Dengan begitu kegiatan ini dapat membentuk sikap disiplin dapat terbentuk dengan sendirinya.

Untuk validitas mengacu pada pernyataan yang dijelaskan diatas, pengkaji juga melaksanakan wawancara kepada siswa kelas V yang menyatakan bahwa:

”Iya mbak, setaip hari senin upacara bendera dan ada guru yang mengecek kelengkapan atribut, kalau ada yang tidak lengkap nanti akan dikumpulkan menjadi satu setelah upacara dan dinasihati” (Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Senin, 8 Mei 2023, seluruh siswa baik kelas V, sedang melangsungkan upacara bendera pada hari senin. Dokumentasi pada kegiatan tersebut terlampir pada lampiran nomer 9.

d. Kegiatan budaya antri

Membentuk karakter siswa tidak harus melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, proses membentuk karakter siswa juga bisa dilaksanakan melalui pembiasaan pada kehidupan sehari-hari. Misalnya melalui budaya antri di sekolah. Terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan melalui budaya antri tersebut. Contohnya antri masuk kedalam kelas, antri memakai fasilitas sekolah, antri ketika makan siang dan juga masih banyak lagi. Pernyataan diatas

dijelaskan oleh bapak yulianto selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

“Budaya antri mbak, juga salah satu cara pembentukan karakter yang ada di luar kelas. Contohnya budaya antri itu seperti sehabis sholat anak-anak itu hari antri dulu bair tidak dusel-duselan, antri saat pembagian makan siang juga mbak, kita sebagai guru juga harus mengajari anak-anak agar bisa tertib” (Wawancara, 6 April 2023)

Hal serupa juga dijelaskan oleh wali kelas V yaitu bapak saifudin yang menyatakan bahwa:

“Setelah apel pagi ketika mau masuk kelas nanti ada budaya antri, jadi nanti siswa itu baris dulu di depan kelas untuk masuk ke kelas harus berjabat tangan sama wali kelasnya” (Wawancara, 6 April 2023)

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan melalui budaya antri yang ada di MI Muhammadiyah Putat. Dengan adanya budaya antri tersebut siswa bisa mendorong dirinya untuk melakukan segala sesuatu secara disiplin dan bertanggung jawab.

Dalam mengetahui validasi dari pernyataan di atas tersebut pengkaji juga melaksanakan wawancara pada siswa kelas V yang menyatakan bahwa:

“Iya mbak ada budaya antri, antri saat pembagian makan siang, masuk ke kelas setelah sholat berjamaah. Karena biar tidak rebutan mbak” (Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Senin, 8 Mei 2023, siswa kelas V MI

Muhammadiyah Putat melakukan kegiatan antri untuk masuk ke dalam kelas setelah melaksanakan shalat apel pagi, sebagaimana dokumentasi yang terlampir pada lampiran nomer 9.

2. Pembentukan karakter tanggung jawab

Guru MI kelas V di MI Muhammadiyah Putat dalam proses pembentukan karakter tanggung jawab ini sangatlah memfokuskan terhadap implementasi *full day school*. Dalam menunjang keberhasilan didalam penguatan tersebut hal yang dilaksanakan bagi guru kelas V di MI Muhammadiyah putat yaitu melalui kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan shalat sunnah dan wajib

Pembentukan karakter melalui sholat sunnah dan wajib ini terdapat sejumlah karakter yang harus diterapkan dan melekat dalam diri siswa. Mengacu pada aspek sholat sunnah dan wajib ini sendiri dapat membangun karakter tanggung jawab, sholat yang dilaksanakan secara benar dan teratur tentu telah mengajarkan siswa untuk mempunyai kebiasaan *thuma'ninah* dan *istiqomah*.

Dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui sholat sunnah dan wajib di MI Muhammadiyah Putat ini setiap akan melakukan sholat dibudayakan antri berbaris untuk berjalan untuk menuju masjid dan juga dibudayakan

untuk antri berbaris dalam mengambil air wudhu. Sebelum siswa melakukan sholat wajib, siswa juga ajarkan untuk melakukan sholat 2 rakaat setelah adzan. Setelah selesai sholat siswa dibiasakan baris untuk kembali kelas masing-masing agar lebih tertib.

Hal tersebut dibenarkan oleh penjelasan dari bapak Yulianto selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

”Di MI Muhammadiyah putat ini juga kegiatan sholat berjamaah mbak, baik wajib ataupun sunnah. Hal ini itu bisa menjadikan siswa siswi untuk terbiasa melakukan kewajibannya mbak”

Untuk menvalidasi pernyataan diatas, pengkaji juga melaksanakan wawancara terhadap siswa kelas V yang menyatakan bahwa:

“Di MI Muhammadiyah Putat ini juga ada sholat berjama’ah mbak, sunnah sama wajib. Jadi setelah apel pagi siswa itu sholat sunnah terlebih dahulu mbak, agar tertib siswa itu dibudayakan agar berjalan berbaris untuk menuju masjid, nanti waktu mengambil air wudhu juga berbaris juga mbak bair tertib. Kalau sewaktu sholat wajib juga begitu mbak, dibudayakan untuk antri berbaris dahulu. Sesudah adzan siswa juga diajarkan oleh bapak ibu guru untuk sholat sunnah 2 rakaat mbak. Nanti sewaktu kembali kelas juga disuruh baris lagi mbak agar tertib” (Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Selasa, 28 Maret 2023, siswa kelas V melakukan kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan secara keseluruhan siswa dan guru, sebagaimana dokumentasi kegiatan tersebut terlampir pada lampiran nomer 9.

b) Kegiatan piket kelas

Guru kelas V MI Muhammadiyah Putat juga menerapkan piket kelas didalam membentuk karakter tanggung jawab. Aktivitas piket kelas ini memberikan dampak baik bagi siswa, memberikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Kegiatan piket ini, guru ikut mendampingi siswa dalam melakukan piket. Pada konteks ini guru kelas V memiliki peranan didalam mengingatkan siswa akan tanggung jawabnya dan mengawasi dalam kegiatan tersebut. Apabila ada yang berangkat telat karena disengaja agar tidak melakukan tugas piket akan mendapatkan konsekuensi. Pada kesempatan tersebut, Bapak saifudin selaku wali kelas V memberikan pembahasan berkaitan pembiasaan piket yang dilaksanakan terhadap siswa, melalui pernyataan:

“Piket kelas ini dilakukan pada pagi hari sebelum bel masuk sekolah, jadi yang jadwal piket pada hari itu harus berangkat pagi dan nanti ada guru yang ada jadwal piket juga akan mengecek serta mengingatkan untuk melakukan piket kelas jika belum melaksanakan tugas piketnya. Jika ada yang sengaja berangkat telat agar tidak melakukan tugas piket nanti ada konsekuensinya sendiri mbak” (Wawancara, 6 April 2023)

Dari jawaban bapak saifudin di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa piket kelas dimaksudkan untuk pembentukan karakter tanggung jawab bagi siswa. Guru juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan piket tersebut,

apabila ada jadwal piket guru mengecek kelas-kelas apakah sudah melakukan tugasnya. Jika sengaja belum melakukan akan mendapatkan konsekuensinya sendiri. Hal tersebut guna untuk melatih pembentukan karakter tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.

Untuk memvalidasi pernyataan diatas, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas V yang bernama Raisa salah satu siswa kelas V MI Muhammadiyah Putat:

“Betul sekali mbak apa yang dikatakan bapak saifudin, setiap harinya guru juga ada jadwal piket. Menyambut siswa yang datang dan juga mengecek siswa yang melakukan piket di dalam kelas” (Wawancara, 6 April 2023)

c) Kegiatan tahfidz

Guru kelas V MI Muhammadiyah Putat juga menerapkan tahfidz dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Tahfidz ini dilakukan pada jam 12.25 -13.40. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk melatih siswa disiplin dalam membaca, menghafalkan, memperlajari, seta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tahfidz ini hanya untuk kelas 3-6, jika belum ada yang lancar pada proses pembacaan Al-qur'an nanti ada juga untuk dilatih membaca iqro'.

Dari pernyataan diatas dijelaskan oleh bapak Yulianto yang menyatakan bahwa:

“Di MI Muhammdiyah Putat ini juga ada kegiatan tahfidz mbak, itu untuk mengisi full day. Tahfidz ini khusus untuk kelas 3-6. Tapi nanti jika ada anak yang belum lancar membaca Al-Qur’an guru juga akan mengajarnya dari awal menggunakan iqro” (Wawancara, 6 April 2023)

Hal serupa juga dijelaskan oleh bapak Saifudin selaku wali kelas V yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan *full day* di MI Muhammadiyah Putat ini salah satunya tahfidz mbak, jadi kegiatan tahfidz ini melatih siswa untuk bertanggung jawab atas hafalan yang harus diselesaikan. Di sini memang sebelum lulus itu harus ada target menyelesaikan hafalan juz 30 mbak, wajib untuk semua siswa di MI Muhammadiyah Putat ini” (Wawancara, 6 April 2023)

Dari penjelasan di atas, pengkaji bisa menarik kesimpulan bahwasanya melalui adanya kegiatan tahfidz ini bisa membentuk karakter tanggung jawab siswa. Contohnya, siswa mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan kewajibannya berupa setoran hafalan kepada guru kelasnya secara tepat waktu.

Untuk validitas dari pernyataan yang dijelaskan di atas, pengkaji juga melaksanakan wawancara kepada siswa kelas V yang bernama raisa, yang menyatakan bahwa:

“Betul mbak memang ada kegiatan tahfidz untuk hafal juz 30. Tapi itu hanya untuk kelas 3-6 mbak. Kalau ada yang belum bisa sama sekali baca Al-Qur’an nanti diajari lagi pakai iqro” (Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Selasa, 28 Mei 2023, siswa kelas V melaksanakan kegiatan tahfidz, ada yang menyetorkan surat Al ‘ala, Al Bayyinah dan juga ada yang masih iqro’.

Dokumentasi yang terkait dengan kegiatan tersebut terlampir pada lampiran nomer 9.

d) Kegiatan adzan dan iqomah bergilir

Melalui adzan dan iqomah bergilir untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa MI Muhammadiyah Putat. Pembentukan melalui hal tersebut bisa untuk melatih siswa untuk disiplin, harus segera melakukan tugasnya tepat waktu. Selain itu juga siswa bertanggung jawab atas tugas yang telah dibagi. Di MI Muhammadiyah Putat terdapat adzan dan iqomah bergilir yang dikhususkan untuk kelas 4-6. Hal tersebut untuk melatih siswa untuk berani dan bertanggung jawab atas tugasnya, bagi kelas yang mendapatkan jadwal harus datang lebih awal karena harus mempersiapkan untuk sholat berjamaah.

Hal diatas dijelaskan oleh bapak Yulianto selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

“Di MI Muhammadiyah Putat ini juga ada adzan dan iqomah bergilir, tapi hanya untuk kelas 4-6 mbak. Nanti kalau ada kelas yang mendapatkan jatah untuk adzan dan iqomah semua siswa harus dateng kemasjid terlebih dulu” (Wawancara, 6 April 2023)

Hal tersebut juga diperkuat bapak saifudin selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Betul mbak, disini juga adzan dan iqomah bergilir untuk kelas tinggi saja, untuk melatih siswa bertanggung jawab dan disiplin, karena yang

mendapatkan tugas harus datang lebih awal ke masjid” (Wawancara, 6 April 2023)

Dari jawaban bapak yulianto dan bapak saifudin, pengkaji bisa membuat kesimpulan bahwasanya pembentukan karakter tanggung jawab dapat dilakukan dengan adanya adzan dan iqomah bergilir. Hal tersebut dapat membiasakan siswa agar bisa menjadi orang yang bertanggung jawab serta pemberani serta disiplin tepat waktu ketika mendapatkan tugas.

Selain itu untuk menvalidasi jawaban diatas, pengkaji juga melaksanakan wawancara terhadap siswa kelas V yang menyatakan bahwasannya:

“Tya mbak, adzan dan iqomah bergilir untuk kelas 4 sampai 6. Itu nanti dijadwalkan mbak dimulai dari kelas 6 dulu nanti setiap harinya bergantian” (Wawancara, 6 April 2023)

Pada hari Kamis, 6 April 2023, siswa kelas V mendapatkan giliran untuk melakukan adzan serta iqomah bergilir, sebagaimana dengan dokumentasi yang tertera pada lampiran nomer 9.

e) Evaluasi

MI Muhammadiyah Putat merupakan salah satu sekolah yang baru saja mengimplemnetasikan *full day school*, untuk mengimplementasikan *full day school* dalam pembentukan karakter tentu saja masih banyak hal-hal yang perlu

dievaluasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan sudah sesuai atau belum.

1) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, yaitu kegiatan awal yang menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan *full day school* kedepannya. Dengan demikian dibutuhkan adanya riset dalam menentukan strategi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada. Namun, dalam perencanaan yang dikonsep dari awal tentu belum berjalan sesuai yang diinginkan, perlu adanya evaluasi pada proses perencanaan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan bapak yulianto selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Dalam perencanaan awal kami pihak madrasah merasa kurang dalam analisis SWOT. Untuk kedepannya kita akan melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang belum berjalan secara maksimal” (Wawancara, 28 Mei 2023)

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali di minggu terakhir. Hal tersebut dilakukan oleh kepala madrasah dan guru guna mengetahui kekurangan serta keefektifan dan juga memperbaiki kekurangan pada kegiatan yang telah dilaksanakan. Penjelasan diatas sejalan terhadap apa yang dinyatakan oleh bapak yulianto diantaranya:

“Mengenai kegiatan-kegiatan yang telah kita laksanakan, biasanya kita para guru melakukan evaluasi disetiap bulannya, biar kita semua tahu dimana hal yang kurang dan perlu diperbaiki. Misalnya pada kegiatan tidur siang, dulu kita menerapkan waktu tidur itu sesudah solat dhuhur dan setelah itu dilanjut lagi dengan tahfidz. Karena hal tersebut menurut saya kurang efektif, banyak siswa yang susah bangun, jadi malas untuk setor halafan dengan alasan masih mengantuk maka dari itu kita sepakati lagi untuk waktu tidur siang kita tetapkan setelah kegiatan tahfidz selesai kurang lebih jam 14.20” (Wawancara, 28 Mei 2023)

Hal serupa juga dijelaskan bapak saifudin selaku wakil kepala madrasah, yang menyatakan bahwa:

“Memang sebelum madrasah ini menetapkan diterapkannya *full day school* harus ada perencanaan yang harus dibentuk, dan setelah semua kegiatan itu sudah berjalan tentu dari pihak guru melakukan evaluasi mengenai semua kegiatan yang belum terlaksana dengan baik” (Wawancara, 28 Mei 2023)



Gambar 4.2 kegiatan evaluasi akhir bulan

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berlandaskan data yang didapatkan peneliti dilapangan dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan Implementasi *full*

day school untuk membentuk karakter siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali tahun ajaran 2022/2023, maka dapat diinterpretasikan seperti dibawah ini:

Full day school tergolong program sekolah yang menerapkan sekolah sehari penuh. Sistem pembelajaran *full day school* sekolah diharuskan untuk membuat rancangan pembelajaran dari pagi hingga sore. Ciri khas sekolah yang akrab dengan sebutan *full day school* ini sudah sangat merambat luas di Indonesia dan menjadi perhatian banyak kalangan, khususnya yang notabene dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan saat ini banyak sekali yang memperdalam materi agama yang bertujuan untuk para peserta didiknya bisa menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang baik.

1. Proses Implementasi Full Day School dalam pembentukan karakter disiplin

Berlandaskan hasil temuan di lapangan implementasi *full day school* dalam membentuk karakter disiplin adalah melalui beberapa kegiatan yang diterapkan sekolah. Penggunaan kegiatan tersebut didasarkan atas perencanaan yang sebelumnya disusun oleh pihak sekolah yang memiliki tujuan supaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut bisa berjalan sesuai harapan dan mendapat hasil yang maksimal.

Hasil diatas juga didukung oleh temuan Oemar Hamilik (2014), mengungkapkan bahwasanya implementasi adalah suatu penerapan ide, kebijakan, konsep, atau inovasi dalam bentuk tindakan yang praktis sehingga dapat memberikan dampak baik bagi perubahan pengetahuann,

ketrampilan, maupun nilai dan sikap.

Untuk mendukung proses pembentukan karakter disiplin, pihak sekolah telah menjalankan beberapa kegiatan seperti apel pagi, pembiasaan datang tepat waktu, pembiasaan upacara hari senin, dan budaya antri. Kegiatan di atas selalu dilakukan dengan berulang – ulang dengan tujuan agar siswa menjadi terbiasa dan patuh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat teori menurut Pupuh (2013), disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku patuh terhadap berbagai ketentuan serta peraturan yang telah ditetapkan.

2. Proses Implementasi Full Day School dalam pembentukan karakter tanggung jawab

Berlandaskan hasil temuan di lapangan membuktikan pembentukan karakter tanggung jawab bisa dibentuk dengan beberapa kegiatan, diantaranya yaitu shalat sunnah dan wajib, piket kelas, tahfidz, adzan dan iqomah bergilir. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam melatih siswa supaya mempunyai rasa tanggung jawab dan memiliki komitmen akan kewajiban yang mereka miliki dan juga terbiasa melakukan tugas dan kewajiban sesuai porsi nya serta tepat waktu. Selain itu juga siswa bertanggung jawab atas tugas yang telah dibagi.

Hasil di atas didukung oleh Zubaedi (2013), mengungkapkan bahwasanya tanggung jawab yaitu mampu mempertanggungjawabkan dan memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan juga berkomitmen.

Beberapa poin di atas adalah sebuah bentuk implementasi *ful day school* didalam membentuk karakter siswa kelas V di MI Muhammadiyah Putat, melalui harapan siswa mampu memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang ada dalam dirinya, dimana karakter tersebut dapat diamalkan pada kehidupan sehari-hari baik di sekolah ataupun diluar sekolah. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab ini terus dilakukan dengan harapan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi siswa sesuai pengertian yang dikemukakan oleh Samami dan Hariyanto (2012), mendefinisikan bahwasannya tanggung jawab merupakan tugas sepenuh hati, berusaha keras untuk mencapai prestasi yang baik, dapat mengontrol diri dan mengatasi stres, disiplin diri, pada pilihan dan keputusan yang ditetapkan.

Pada intinya, pengkaji menemukan kenyataan di lapangan bahwasanya melalui implementasi *full day school* terdapat beberapa kegiatan yang mana menunjang proses pembentukan karakter disiplin dan bertanggung jawab di MI Muhammadiyah Putat. Tidak lupa juga pihak sekolah selaku pemangku kebijakan dalam merencanakan, menerapkan, dan mengorganisir seluruh kegiatan yang ada di dalam sekolah juga ikut berperan aktif dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, pertama pembentukan karakter disiplin untuk menunjang keberhasilan pada penguatan tersebut hal yang dilaksanakan oleh guru kelas V MI Muhammadiyah Putat salah satunya melalui kegiatan- kegiatan yang mendukung pada proses pembentukan karakter disiplin adalah: kegiatan apel pagi, kegiatan pembiasaan datang tepat waktu, kegiatan pembiasaan upacara hari senin dan kegiatan budaya antri.

Pembentukan karakter tanggung jawab, dalam menunjang keberhasilan pada penguatan tersebut hal yang dilaksanakan oleh guru kelas V MI Muhammadiyah Putat salah satunya melalui kegiatan- kegiatan yang mendukung pada proses pembentukan karakter disiplin adalah: kegiatan shalat sunnah dan wajib, kegiatan piket kelas, kegiatan tahfidz, kegiatan adzan dan iqomah bergilir

B. Saran

Melalui kesimpulan yang ditetapkan, dengan demikian bisa diajukan beberapa saran yang dirasa bisa memberikan kegunaan dimasa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Semoga dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang serta guru – guru yang berkompeten dibidangnya menjadikan madrasah yang sangat berkualitas dan unggul dalam pembentukan karakter siswa ataupun kepribadian untuk mencetak generasi islam yang *Rahmatan lil'alam*.

2. Bagi Guru

Agar semakin tegas lagi terhadap siswa yang kurang disiplin dan tanggung jawab. Kemudian lebih meningkatkan inovasi – inovasi baru supaya tidak monoton dan membuat para siswa cepat bosan.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa mengikuti kegiatan madrasah dengan bersungguh-sungguh dalam membantu kelancaran membentuk karakter supaya kelak menjadi anak mempunyai akhlak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2017). Full Day School konsep manajemen & quality control. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*, Bandung: CVPustaka Setia.
- Baharuddin. (2012). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Choiriyah, S. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAINSurakarta*. Fataba Press.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistempendidikan nasional*.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21*.
- Faizin, H. (2009). Implementasi Full day School dalam meningkatkan prestasibelajar siswa di man kandungan kabupaten kediri. *Malang. Buku*.
- Hamalik, Oemar. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. *Jakarta : Bumi Aksara*.
- Hasan, N. (2006). Fullday school (model alternatif pembelajaran bahasa asing). *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1)*.
- Heri, G. (2014). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. *Bandung: Alfabeta*
- Honkis. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 24(2), 51–61*.
- Kurinasih dan Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur. Mudasir. (2011). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Nusa Media Yogyakarta.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Moleong, J.L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mushlih, A., Rahimah, S. P., Ma'fiyatun Insiyah, S. P., Muzdalifah, S. P., Uminar, N., Imami, F., Maula, I., Parapat, A., Lestari, P., & Khairunnisa, L. (2018). *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap isu-isu menarik seputar AUD*. Penerbit Mangku Bumi.
- Muzakki, M., & Fauziah, P. Y. (2015). Implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis budaya lokal di PAUD full day school. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 39–54.
- Nurhayati, I. (2014). Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun & Full Day School” Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah.
- Pupuh, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsu, S. (2017). *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Pusaka Jambi.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (cet. VI)*. Bandung: Alfabeta.
- Soapatty, L., & Suwanda, T. (2014). Pengaruh sistem sekolah sehari penuh (full day school) terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 717–733.
- Sudiby, dkk. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa beta
- Sutopo, H. B. (2002). *Pengantar penelitian kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Sutratinah Tirtonegoro, S. (1984). *ANAK SUPER NORMAL: dan Program Pendidikannya*. PT. BINA AKSARA.

Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ombak.

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wulandari, E., Taufik, M., & Kuncahyono, K. (2018). Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upayapembentukan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 4 Kota Malang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 65–74.

https://www.smpitnurhidayah.com/index.php?option=com_content&view=article&id=88:nurhidayahfulldaylearning&catid=35:artikel&Itemid=63.
Diakses pada tanggal 17 November 2022 pukul 16.34 WIB.

Tempo. 2017. *Mendikbud Yakin Full Day School Tak Akan Membebani Murid*, (Online), <https://nasional.tempo.co/read/884306/mendikbud-yakin-fullday-school-tak-akan-membebani-murid> diakses tanggal 28 November 2022 Pukul 14.13 WIB

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/8293>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui proses pembelajaran
2. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan diluar kelas
3. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dikembangkan melalui *full day school*

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana pandangan mengenai program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
 - b. Apa saja tujuan dari penerapan program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
 - c. Apa saja manfaat diterapkannya program *full day school* di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
 - d. Bagaimana upaya pengelolaan waktu dari sejak kedatangan hingga kepulangan siswa di MI Muhammadiyah Putat

Nogosari Boyolali?

- e. Bagaimana konsep pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- f. Bagaimana hasil yang dicapai dari program *full day school* terhadap pembentukan karakter di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?

2. Wakasek

- a. sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- b. Apa saja visi misi di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- c. Kurikulum apa yang diterapkan di MI Muhammadiyah Putat Nogosari Boyolali?
- d. Sejak kapan program *full day school* ini diterapkan?
- e. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan diterapkannya *full day school*?

3. Guru Kelas V

- a. Strategi apa yang harus dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran dengan program *full day school*?
- b. Kegiatan apa saja yang diterapkan yang berkaitan dengan *full day school* yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- c. Apa yang dilakukan untuk mengimplementasikan *full*

day school dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab?

4. Siswa Kelas V

- a. Apakah adek senang dengan diterapkannya program *full day school*?
- b. Apakah kalian pernah merasa bosan dengan program *full day school*?
- c. Apakah kalian mengikuti dengan baik kegiatan yang memiliki nilai disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran *full day school* yang diajarkan oleh guru?
- d. Apakah kalian pernah terlambat datang ke sekolah atau tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid?
- e. Apakah kalian pernah mendapat teguran atau dari guru ketika terlambat sekolah atau tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid?
- f. Apakah dengan adanya teguran atau hukuman tersebut kalian tidak mengulahi hal tersebut?

Lampiran 2 Fieldnote Wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 01

Judul : Wawancara tentang implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter

Informan : Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Putat

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : Kamis, 06 April 2023

Pada hari Kamis, 06 April 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah (Bapak Yulianto, M.Pd.I) terkait implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter siswa. Adapun deskripsi dialog lengkapnya sebagai berikut:

Peneliti : Assalamualaikum bapak, maaf mengganggu waktunya pak, izin untuk wawancara sebentar pak.

Bapak Yulianto : Waalaikumsalam mbak, silakan mbak, yang mau ditanyakan apa?

Peneliti : Izin bertanya tentang implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Muhammadiyah Putat disini bagaimana ya pak?

Bapak Yulianto : Jadi begini mbak, di MI Muhammadiyah Putat ini dalam pembentukan karakter siswa yang pertama guru itu memberikan contoh, tentang

sikap, budaya ketika di madrasah. Jadi siswa itu bisa langsung melihat apa yang dilakukan oleh bapak/ ibu guru. Selain itu guru juga memantau perilaku siswa ketika berada di madrasah, sikap atau karakter siswa itu bagaimana, jika nanti ada sikap yang kurang pantas akan diingatkan atau memberikan arahan. Lalu di madrasah ini setiap pagi juga ada apel pagi, jadi siswa berkumpul di halaman madrasah setiap pagi dan disitu selalu disampaikan ke para siswa terkait karakter anak, dan selalu diingatkan ketika sikap anak itu kurang pantas, selalu disinggung dan diberitahu. Semisal nanti kalau ada yang susah diatur, itu nanti ada arahan khusus secara pribadi memberikan bimbingan pada siswa tersebut. Terkait karakter di madrasah ini juga ada aturan, untuk laki-laki itu memakai peci, harapannya itu kalau anak pakai peci dapat mempengaruhi ke tabiat anak. Selain itu juga ada shalat dhuha mbak, kita rutinkan setiap pagi, membaca Al-Qur'an, untuk shalat wajib juga kita lakukan secara berjamaah mbak shalat dhuhur dan asar begitu mbak.

Peneliti : Wah banyak juga ya pak ternyata cara yang digunakan untuk pembentukan karakter siswa melalui implementasi *full day school* ini.

Bapak Yulianto : Betul mbak, kita juga selalu mengadakan evaluasi agar kedepannya lebih baik lagi.

Peneliti : Baik pak, selanjutnya apakah hambatan yang terjadi dalam pembentukan karakter siswa itu apa saja pak?

Bapak Yulianto : Untuk hal itu terus terang karena pengaruh dari pihak luar, jadi siswa itu kalau udah diluar madrasah biasanya itu bermain dengan orang yang lebih dewasa, kalau sudah diluar itu kita tidak bisa mantau mbak dan nanti

akan dibawa ke dalam madrasah. Semisal bicaranya itu tidak sopan, kasar. Ini itu juga menjadi salah satu pantangan kami juga. Selain itu juga teknologi mbak, anak-anak sekarang itu udah mempunyai handphone sendiri-sendiri. Kadang yang dapat dari sosial media itu ditiru yang tidak sesuai dengan penanaman karakter di madrasah. Jadi teknologi itu juga menjadi pantangan bagi kita mbak.

Peneliti : Baik pak, lalu bagaimana pandangan bapak mengenai *full day school* yang diterapkan di MI Muhammadiyah Putat ini pak?

Bapak Yulianto : Ya mengenai *full day* ini yang melatarbelakangi itu karena kebutuhan, adanya tuntutan. Jadi saat ini orang tua siswa itu ibarat saja masih generasi muda kebanyakan atau usia masa kini yang berkerja sampai sore hari bahkan malam, sehingga mereka itu ingin anak-anaknya lebih banyak waktu di pendidikan, jadi kita serap aspirasi orang tua siswa itu ingin madrasah ini menerapkan *full day*. Hal itu kita akomodir dan juga sesuaikan dengan target kita, di madrasah ini memiliki target semisal lulus itu harus hafal jus 30, kalau tidak ada *full day* target kita susah untuk tercapai. Maka dari itu kita terapkan *full day* karena pandangan kami itu sangat perlu untuk mengakomodir aspirasi atau kebutuhan orang tua siswa tentang pendidikan anak dan juga untuk mencapai target kita untuk hafal jus 30.

Peneliti : Selanjutnya tujuan dan manfaat diterapkannya *full day* di MI Muhammadiyah Putat ini apa ya pak?

Bapak Yulianto : Untuk tujuan diterapkannya *full day* ini untuk mencapai visi misi madrasah mbak, termasuk juga untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kemuridan. Dengan adanya *full day* ini harapan kita murid kita itu

semakin banyak, mendapatkan kepercayaan dari orang tua begitu. Untuk manfaat diterapkannya *full day* bagi siswa itu banyak mendapat pengetahuan di madrasah, tentunya anak lebih trampil, dengan harapannya siswa tidak banyak main diluar, selain itu juga orang tua diuntungkan karena orang tua merasa tidak khawatir dengan adanya *full day* ini.

Peneliti : Lalu bagaimana pengelolaan waktu dari awal masuk sampai siswa pulang pak?

Bapak Yulianto : Jadi begini mbak, jam 07.00 tepat anak-anak harus sudah ada di madrasah dilanjut dengan penanaman karakter, dari apel pagi, shalat dhuha,tadarus, KBM itu dimulai jam 07.45 sampai jam 13.35. Setelah itu dilanjut dengan *full day* kita, yaitu tahfidz, setelah itu dilanjut dengan tidur siang sampai waktu shalat asar.

Peneliti : Baik pak, selanjutnya untuk konsep pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Putat ini bagaimana pak?

Bapak Yulianto : Anak-anak itu kita bentuk menjadi anak yang berkarakter islami yang *Rahmatatil'amin*, jadi membawa manfaat juga bagi orang lain dan lingkungan. Jadi konsepnya itu karakter islami yang *Rahmatanlil'amin*.

Peneliti : Yang terakhir pak, bagaimana hasil yang dicapai dari *full day school* dalam pembentukan karakter?

Bapak Yulianto : Yang sudah kita rasakan anak-anak ini lebih sopan, tertib, hormat terhadap guru, lebih tahu sopan santun, anak-anak itu lebih gemar membaca Al-Qu'an.

Peneliti : Iya pak, mungkin cukup itu dulu pak pertanyaannya,

terimakasih ya pak atas waktu dan jawabannya pak. Wassalamualaikum pak.

Bapak Yulianto : Iya sama-sama, waalaikumsalam.

Lampiran 3 Fieldnote Wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 02
Judul : Wawancara tentang sejarah, visi misi, kurikulum sekolah
Informan : Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum (Bapak Saifudin, S.Ag.)
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : Kamis, 06 April 2023

Pada hari Kamis, 06 April 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Wakil kepala madrasah yaitu Bapak Saifudin, S.Ag. terkait sejarah, visi misi, dan kurikulum sekolah. Adapun deskripsi dialod lengkapnya sebagai berikut:

Peneliti : Assalamualaikum bapak
Bapak Saifudin : Waalaikumsalam mbak, ada keperluan apa mbak?
Peneliti : Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak, disini saya Naimul Faizah dari UIN Surakarta sedang melakukan penelitian disini pak. Mohon izin untuk wawancara sebentar ya pak.
Bapak Saifudin : Silahkan mbak, mau tanya apa?
Peneliti : Izin tanya perihal sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Putat ini bagaimana ya pak?
Bapak Saifudin : Kalau untuk sejarah, visi misi dan sejenisnya nanti saya kasih filenya saja mbak.
Peneliti : Baik pak terimakasih, nah kalau kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Putat ini apa ya pak?

Bapak Saifudin : Kurikulum di MI Muhammadiyah Putat ini kita masih menerapkan kurikulum K13 mbak.

Peneliti : Kalau untuk *full day school* di MI Muhammadiyah Putat ini diterapkan sejak kapan ya pak dan faktor apa saja yang mempengaruhi diterapkannya *full day school*?

Bapak saifudin : Untuk *full day* itu sendiri diterapkan baru saja kemarin di tahun ajaran 2022 mbak. Kalau faktor yang melatar belakangi diterapkannya *full day school* di MI Muhammadiyah Putat ini adanya tuntutan dari orang tua siswa agar diterapkannya *full day* mbak begitu mbak kurang lebih.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas penjelasannya. Saya kira sudah cukup untuk pertanyaannya pak.

Bapak Saifudin : Iya mbak sama-sama.

Lampiran 4 Fieldnote Wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 03

Judul : Wawancacara tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui implementasi *full day school*

Informan : Wali Kelas V (Bapak Saifudin, S.Ag.)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : Kamis, 06 April 2023

Pada hari Kamis, 06 April 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Wakil kepala madrasah yaitu Bapak Saifudin, S.Ag. terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui implementasi *full day school*. Adapun deskripsi dialognya sebagai berikut:

Peneliti : Assalamualaikum bapak, mohon maaf mengganggu waktunya, izin untuk wawancara sebentar ya pak?

Bapak Saifudin : Waalaikumsalam mbak, silahkan apa yang mau ditanyakan?

Peneliti : Baik pak, izin bertanya untuk strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran *full day* itu bagaimana pak?

Bapak Saifudin : Untuk strategi yang saya gunakan itu bervariasi mbak, yang penting anak itu bisa rileks, bebas dari tekanan, menarik, adanya keterlibatan penuh dan agar anak-anak itu tidak bosan begitu saja kalau saya mbak.

Peneliti : Baik bapak, selanjutnya kegiatan yang berkaitan dengan

full day yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa itu apa saja ya pak?

Bapak Saifudin : Kegiatan yang dapat membentuk karakter anak itu yang pertama ada apel pagi, siswa itu harus ada pembiasaan datang tepat waktu, sholat sunah dan wajib, upacara hari senin, tahfidz, piket kelas, antri untuk beberapa kegiatan contohnya masuk ke kelas selesai shalat shuha, makan siang gitu mbak, dan ada juga azdan dan iqomah bergilir mbak itu saja mbak menurut saya mengenai kegiatan yang membentuk karakter tersebut.

Peneliti : Selanjutnya pak untuk implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa itu bagaimana pak ?

Bapak Saifudin : Implementasinya ya lewat kegiatan-kegiatan tadi mbak, semisal dari kegiatan pembiasaan untuk datang tepat waktu itu membentuk karakter disiplin siswa mbak, karena dengan hal tersebut siswa itu akan belajar sedikit demi sedikit tentang kedisiplinan. Lalu juga ada kegiatan piket kelas itu tadi, itu juga dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa mbak, karena siswa itu memiliki tanggung jawab untuk hafal juz 30 mbak, sebelum lulus harus bertanggung jawab menyelesaikan hafalannya itu mbak.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas penjelasannya. Saya kira sudah cukup pak untuk pertanyaannya.

Bapak Saifudin : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 5 Fieldnote Wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 04

Judul : Wawancara tentang validasi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui implementasi *full day school*

Informan : Siswa Kelas V (Raisa)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : Selasa, 28 Maret 2023

Pada hari Selasa, 28 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V yaitu Raisa. Terkait validasi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui implementasi *full day school*. Adapun deskripsi dialognya sebagai berikut:

Peneliti : Assalamualaikum dik

Raisa : Waalaikumsalam mbak

Peneliti : Dik, izin wawancara sebentar ya. Mau tanya dik, Apakah adik senang dengan diterapkannya *full day school* di MI Muhammadiyah Putat ini?

Raisa : Senang mbak, alasannya untuk mencari ilmu terus seneng bareng teman-teman.

Peneliti : Terus adik pernah merasa bosan tidak ketika belajar di kelas?

Raisa : Enggak mbak, karena guru itu selalu asik ketika mengajar.

Peneliti : Selanjutnya apakah adik sudah menjalankan kegiatan

yayang berkaitan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan baik? Semisal tidak pernah terlambat datang ke madrasah, selalu piket gitu.

Raisa : Kalau saya ya sudah menjalankan dengan baik mbak, tapi kadang juga lupa kalau saya itu ada jadwal piket.

Peneliti : Baik dik, kalau seperti itu apakah ada teguran dari guru dik?

Raisa : Pasti ada mbak, nanti dapat teguran, ditanya kenapa tidak piket dan nanti diberi tahu jangan pernah lupa lagi gitu.

Peneliti : Apakah teguran itu hanya untuk kegiatan piket saja atau disemua kegiatan saat siswa tidak melakukan kegiatan tersebut?

Raisa : Tidak mbak, kegiatan lain juga seperti itu mbak. Kalau telat kemasjid untuk shalat berjamaah pun nanti juga dapat teguran, intinya setiap kegiatan itu kalau siswa melakukan kesalahan akan ditegur mbak.

Peneliti : Baik dik terimakasih ya atas waktunya, sudah cukup itu saja.

Raisa : Iya mbak, sama-sama.

Lampiran 6 Fieldnote Observasi

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : 05

Tempat : Ruang Kelas V MI Muhammadiyah Putat

Waktu : Rabu, 16 November 2022

Pada hari Rabu, 16 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kesempatan ini, peneliti mengamati bagaimana guru memberikan contoh karakter disiplin dan tanggung jawab di dalam kelas. Hal yang dilakukan guru yaitu dengan datang tepat waktu ketika jam pelajaran dimulai. Guru kelas V juga menunjukkan teladan yang baik bagi siswanya baik disiplin dalam mengajar dan bertanggung jawab atas tugasnya.

Lampiran 7 Fieldnote Observasi

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : 06

Tempat : Halaman madrasah di MI Muhammadiyah Putat

Waktu : Senin, 14 November 2022

Pada hari Senin, 14 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan mengikuti kegiatan apel pagi yang dilakukan setiap pagi hari. Dalam kegiatan ini seluruh guru dan siswa berkumpul di halaman madrasah untuk melakukan apel, yang disampaikan saat apel yaitu tentang pendidikan karakter siswa agar bisa lebih baik kedepannya.

Lampiran 8 Fieldnote Observasi

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : 07

Tempat : Ruang Kelas V MI Muhammadiyah Putat

Waktu : Rabu, 16 November 2022

Pada hari Rabu, 16 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada siang hari yaitu kegiatan tahfidz. Dalam kegiatan tahfidz ini ada 2 kategori, yang pertama ada yang hafalan dan juga ada yang masih membaca iqro'. Untuk setiap harinya siswa itu harus menyetorkan hafalannya ke guru, hal itu melatih siswa untuk bertanggung jawab atas tanggungannya. Khusus yang masih belum bisa baca Al-Quran itu nanti baca iqro' dengan guru juga.

Lampiran 9 Dokumentasi



Wawancara dengan kepala madrasah



Kegiatan wawancara dengan wali kelas serta wakil kepala madrasah



Wawancara dengan siswa kelas V



Kegiatan apel pagi



Kegiatan Shalat dhuha berjamaah



Kegiatan Pembiasaan datang tepat waktu



Kegiatan piket kelas



Kegiatan tahfidz



Kegiatan Upacara bendera hari Senin



Kegiatan adzan dan iqomah bergilir

Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Putat
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Kegiatan Berbasis Proyek (Sub Tema 4)
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN

1. Dengan membuat brosur, siswa dapat membuat gambar ilustrasi pada brosur dengan tanggung jawab.
2. Dengan pertunjukan boneka, siswa dapat mempresentasikan cara menjaga dan merawat organ gerak manusia dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------|--|---------------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi | 15 menit |
| Inti | <p>A. Kegiatan 1 Kegiatan awal pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengingat kembali arti, unsur-unsur, dan ragam gambar ilustrasi. • Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. • Guru menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti , unsur-unsur, dan ragam gambar ilustrasi. • Guru memberikan contoh penerapan gambar ilustrasi pada brosur. <p>Membuat brosur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan secara mandiri. - Dilakukan di dalam kelas. - Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik. - Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu. <ul style="list-style-type: none"> • Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. • Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui cara membuat brosur. - Siswa terampil membuat brosur. <p>B. Kegiatan 2 Kegiatan awal pembelajaran</p> | 140 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia. • Guru memastikan siswa benar-benar memahaminya. <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pertunjukan boneka - Dilakukan secara kelompok. - Dilakukan di dalam kelas. - Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan. - Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu. • Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. • Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama melakukan presentasi dengan pertunjukan boneka <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat kesehatan organ gerak. - Siswa mengetahui langkah-langkah melakukan presentasi melalui pertunjukan boneka - Siswa melakukan pertunjukan boneka. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. | 15 menit |

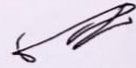
C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala MIM Putat,


YULIANTO DWI HARTONO, M.Pd.I
NIP. 198007092005011004

Nogosari, 12 Juli 2021
Guru Kelas 5


SAIFUDIN, S.Pd.I
NIP. 197102161998031003

Lampiran 12 Surat Pemberitahuan *Full Day School*

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NOGOSARI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PUTAT
(MIM PUTAT)
PROGRAM KHUSUS**

Alamat: Putat, Keyongan, Nogosari, Boyolali 57378 Email: mim_putat_pcnnogosari@gmail.com

Nomor : 07.1/B MI PT/ VII/ 2022
Hal : **Pemberitahuan**

Boyolali, 23 Juli 2022

Kepada

**Yth. Bapak/ Ibu Orang tua/ Wali murid MIM Putat PK
Di Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat awal tahun pelajaran 2022/2023 pada hari Juma't 22 Juli 2022 antara Orang Tua/ Wali Murid, Komite Madrasah, dan Dewan Guru MIM Putat PK maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran Program Khusus akan dimulai pada hari Senin, 1 Agustus 2022;
2. Sarana dan prasarana Program Khusus, berupa kasur, bantal, dan tempat makan disediakan Madrasah dengan harga Rp 102. 000,- (*seratus dua ribu rupiah*);
3. Madrasah menyediakan snack pagi, makan siang dan minum dengan rincian:
 - Senin – Kamis : Snack pagi, Makan siang, dan Minum
 - Jum'at – Sabtu : Snack pagi dan Minum
 dengan biaya perpekan Rp 35.000,- (*tiga puluh lima ribu rupiah*), dibayarkan setiap hari Senin setiap pekannya;
4. Kegiatan pembelajaran di Madrasah adalah sebagai berikut:

| No | Rentang Waktu | Senin -Kamis | Jum'at - Sabtu | Ket |
|----|---------------|---|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 07.15 - 09.00 | Apel Pagi Sholat Dhuha KBM | Apel Pagi Sholat Dhuha KBM | |
| 2 | 09.00 - 09.20 | Istirahat Snack Pagi | Istirahat Snack Pagi | |
| 3 | 09.20 - 11.00 | KBM | KBM Pulang | Jum'at dan Sabtu Pulang Pkl 10.35 |
| 4 | 11.00 - 12.00 | Istirahat Makan Siang Sholat Dzuhur | | |
| 5 | 12.00 – 12.25 | KBM | | |
| 6 | 12.25 – 13.40 | TPA/ Tahfidz | | |
| 7 | 13. 40 - Asar | Tidur Sholat 'Asar Pulang | | |

5. Khusus pada Sabtu pekan terakhir setiap bulannya, anak-anak pembelajaran Daring, dan Dewan Guru melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas guru.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Kepala Madrasah,

Yullianto Dwi Hartono
Yullianto Dwi Hartono

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN MUHAMMADIYAH CABANG NOGOSARI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PUTAT PK
(MIM PUTAT PK)

Alamat: Putat, Keyongan, Nogosari, Boyolali 57378 Email: mimputat@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 22 /A.MI.PT/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MI Muhammadiyah Putat PK menerangkan bahwa:

Nama : Naimul Faizah
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 21 Oktober 2001
NPM : 193141001
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta
Alamat : Pucangan, Kartasura Sukoharjo

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dan Observasi di MI MUHAMMADIYAH PUTAT PROGRAM KHUSUS terhitung mulai di bulan **April** s/d **Mei** 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
"IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PUTAT NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2022/2023"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Putat, 14 Juni 2023

PLH. Kepala MI Muhammadiyah Putat



Saifudin, S.Pd.I

NIP: 197102161998031003

Lampiran 14 Notulen hasil evaluasi

| NOTULEN RAPAT | | |
|----------------|--------------------------|---|
| Hari/Tanggal | Kamis, 15 September 2022 | |
| Jam | 12.30 - selesai WIB | |
| Tempat | Ruang Guru | |
| Rokok Bahasan | Rapat Koordinasi | |
| Pimpinan Rapat | | |
| Nomor | Pemrasaran | Uraian |
| | Acara : | 1. Pembukaan 2. Prakata Kep. MI 3. Inti Rapat 4. Lain-lain 5. Penutup |
| 1. | Pembukaan | بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ |
| 2. | Prakata Kepala Madrasah | Ucapan terima kasih kepada dewan guru atas kesediaan / kehadirannya untuk mengikuti rapat. Ucapan / permohonan maaf jika ada kesalahan. |
| 3. | Inti Rapat | Hari Jumat tanggal 16 September 2022 Agenda BIAS (Bulan Imunisasi anak sekolah) Jam 08.30 dengan jenis imunisasi MR untuk Kelas 1 dan HPV untuk anak kelas 5 Putri. Lembar skrining dibagikan siswa untuk diisi dan tanda tangani oleh wali/orang tua murid kelas 1 & 5. Penanggung jawab penerimaan tamu dari Puskesmas adalah Bpk. Saifudin, diperkirakan 4 orang / petugas. Pelaksanaan kemah Pandu cerita atfal (ttw) yang akan dilaksanakan tanggal 7-9 Oktober 2022 dilapangan Blagung, Simo. Untuk krosek kelengkapan maka anak3 di harap kan untuk memakai seagam ttw agar |

NOTULES RAPAT

Hari Tanggal

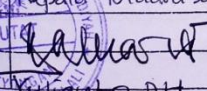
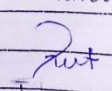
Jam

Tempat

Rokok Bahasan

Pimpinan Rapat

WIB

| Nomor | Pemrasaran | Uraian |
|-------|------------|--|
| | | bisa mengecek kelayakan pakaian /seragam Hisbul wathan |
| | | Tanggal 17 September 2022 hari Sabtu Madrasah akan menjadi tuan rumah pelaksanaan Match Master matematika, dengan narasumber Prof. Muhtadi UMS Surakarta dengan peserta SD/MI Muhammadiyah se kecamatan Nogosari Kostum peserta pakaian batik Muhammadiyah biru. |
| | | Yang bertugas |
| | | * Pembawa Acara : Mas Abas |
| | | * Tilawah Bpk Saifudin |
| | | * Dirigen B. Umi Maemunah |
| | | * Sambutan Kepala Bp. Yulianto Dwi H |
| | | * Presensi & Penerima SWP B. Tuhik & B. Asih |
| | | * Konsumsi B. Ning & B. Erni |
| | | dengan konsumsi snack 2 kali, makan 1 kali |
| | | * Parkir utama disebelah timur madrasah |
| | | Penanggung jawab P. Taufik & P. Malik |
| | | * Dokumentasi B. Umi & Mas Abas |
| | | * Lagu Indonesia Raya & Sang Surya |
| 4. | Lain-lain | Evaluasi snack / Catering anak-anak |
| 5. | Penutup | الحمد لله رب العالمين |
| | | Putat, 15 September 2022 |
| | | Notulen |
| | |  Yulianto Dwi H |
| | |  Putat |



Lampiran 15 Uji turnitin

14 June 20.20

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX**25%**
INTERNET SOURCES**9%**
PUBLICATIONS**7%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 8% |
| 2 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.um-surabaya.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 7 | eprints.ums.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 10 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | adoc.pub Internet Source | <1% |
| 14 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | <1% |
| 15 | Submitted to UIN Walisongo Student Paper | <1% |
| 16 | www.scribd.com Internet Source | <1% |
| 17 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper | <1% |
| 18 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1% |
| 19 | id.123dok.com Internet Source | <1% |

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Naimul Faizah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 21 Oktober 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jeron RT 01/02 Nogosari Boyolali
7. No. Hp : 085641680783
8. Email : Naimulfz21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MIM Jeron
2. MTsN Gondangrejo Karanganyar
3. SMAN 1 Ngemplak Boyolali
4. UIN Raden Mas Said Surakarta